

**PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
YONAR AGIAN TRISNATIO
13812141050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:
YONAR AGIAN TRISNATIO
13812141050

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 25 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.
NIP. 19750825 200912 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

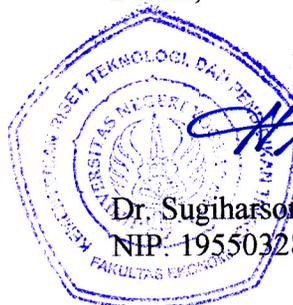
Oleh:
YONAR AGIAN TRISNATIO
13812141050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Agustus 2017
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		21-08-2017
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		21-08-2017
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Penguji Utama		18-08-2017

Yogyakarta, 21 Agustus 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP: 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yonar Agian Trisnatio

NIM : 13812141050

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 5 Agustus 2017

Penulis,



Yonar Agian Trisnatio

NIM. 13812141050

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)

”Bersabarlah, sabar adalah pondasi dari Iman”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Sumiati dan Bapak Ujang Muhammad Ali, terima kasih atas kerja keras, limpahan doa yang selalu dipanjatkan serta senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi kepadaku.
2. Nenek Hj. Junairiah dan Nenek Hj. Siti Fatimah yang telah memberikan bimbingan, doa, dan dukungan kepada penulis sejak kecil hingga sekarang.

DEDIKASI

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis dedikasikan kepada :

1. Saudari kandung penulis, Yulia Vrentika, Desy Yurmanita, dan Saljia Intan Thalia telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
2. Indika Meutia Putri yang telah sabar, setia, dan senantiasa memberikan doa, masukan, dan dukungan kepada penulis.

**PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Yonar Agian Trisnatio
13812141050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta; (2) Pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta; (3) Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta; (4) Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko dan *Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 2.111 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan sampel penelitian sejumlah 337 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,970 dan nilai signifikansi = 0,000; (2) Terdapat pengaruh negatif Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,561 dan nilai signifikansi = 0,000; (3) Terdapat pengaruh positif *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,861 dan nilai signifikansi = 0,000; (4) Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,425 atau 42,5% yang berarti bahwa Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* sebanyak 42,5%.

Kata Kunci: Minat Investasi Saham, Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, *Self Efficacy*.

***The Influence of Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy
of Faculty of Economic's Students at Yogyakarta State University
towards their interest to investing in stocks***

by
Yonar Agian Trisnatio
13812141050

ABSTRACT

The purposes of this research is to know the influence of: (1) Expectation of Return of Faculty of Economic's Students at Yogyakarta State University towards their interest to investing in stocks; (2) Perception of Risk of Faculty of Economic's Students at Yogyakarta State University towards their interest to investing in stocks; (3) Self Efficacy of Faculty of Economic's Students at Yogyakarta State University towards their interest to investing in stocks; (4) Both Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy of Faculty of Economic's Students at Yogyakarta State University towards their interest to investing in stocks.

This research belongs to survey research. The population of this research is 2.111 Faculty of Economic's students at Yogyakarta State University and the sample of this research is the 337 respondents among them. The proportional random sampling technique was employed to obtain the sample of the research. The data of this research was obtained through questionnaires. Analysis Prerequisite Test of this research consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple linear regression and multiple linear regression technique were employed as the data analysis technique.

The results show that: (1) There is a positive influence of the Expectation of Return towards their interest to investing in stocks which is shown by regression coefficient value of 0.970 and the significance value is 0,000; (2) There is a negative influence of the Perception of Risk towards their interest to investing in stocks which is shown by regression coefficient value equal to -0,561 and significance value is 0,000; (3) There is positive influence of Self Efficacy towards their interest to investing in stocks which is shown by regression coefficient value equal to 0,861 and significance value is 0,000; (3) There is an influence of Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy towards their interest to investing in stocks which is shown by the value of coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.425 or 42,5% which means that Interest to Investing Stocks on the students of Faculty of Economics at Yogyakarta State University can be explained by the variable of Expectation of Return, Perception of Risk, and Self Efficacy by 42,5%.

Keywords: *Interest to Investing in Stocks, Expectation of Return, Perception of Risk and Self Efficacy.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul ” Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Indarto Waluyo, SE.Akt., M.Acc, CPA., dosen pembimbing akademik, terimakasih sudah membimbing penulis dalam menempuh mata kuliah di setiap semesternya.
6. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan dukungan, saran, serta pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
9. Danu, Hide, dan Rey terima kasih telah menjadi sahabat dan memberi dukungan selama di perantauan.
10. Raymond, Toro, Lintang, Galih, Rizal, Fajar, Bahtiar dan seluruh teman-teman Akuntansi B 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah menjadi teman semasa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Penulis,



Yonar Agian Trisnatio

NIM. 13812141050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Peneltian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18
1. Minat Investasi Saham	18
2. Ekspektasi <i>Return</i>	24
3. Persepsi terhadap Risiko.....	28
4. <i>Self Efficacy</i>	32

B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
D. Populasi.....	51
E. Sampel	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Instrumen Penelitian	54
H. Pengujian Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas Instrumen	56
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
I. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Prasyarat Analisis	59
3. Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data Penelitian.....	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
C. Uji Prasyarat Analisis.....	79
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Linearitas	80
3. Uji Multikolinearitas	80
4. Uji Heterokedastisitas.....	81
D. Uji Hipotesis	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93

F. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi Pra-Penelitian.....	12
2. Indikator Penelitian	51
3. Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i>	55
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	57
5. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	58
6. Jenis Kelamin Responden	66
7. Angkatan Responden.....	67
8. Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	67
9. Distribusi Frekuensi Ekspektasi <i>Return</i>	68
10. Penilaian Responden terhadap Ekspektasi <i>Return</i>	69
11. Statistik Deskripsi Variabel Persepsi terhadap Risiko	70
12. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi terhadap Risiko	71
13. Penilaian Responden terhadap Persepsi terhadap Risiko.....	72
14. Statistik Deskripsi Variabel <i>Self Efficacy</i>	73
15. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i>	74
16. Penilaian Responden terhadap <i>Self Efficacy</i>	75
17. Statistik Deskripsi Variabel Minat Investasi Saham	76
18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham.....	77
19. Penilaian responden terhadap Minat investasi Saham	78
20. Hasil Uji Normalitas.....	79
21. Hasil Uji Linearitas	80
22. Hasil Uji Multikolinearitas	81
23. Hasil Uji Heterokedastisitas	82
24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Pertama.....	83
25. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Kedua	85
26. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Ketiga	87
27. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Hipotesis Keempat.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 - 28 Desember 2016)	4
2. Pertumbuhan Total Jumlah SID (Desember 2015 - Desember 2016).....	4
3. Paradigma Penelitian	45
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	68
5. <i>Pie Chart</i> Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	70
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi terhadap Risiko	71
7. <i>Pie Chart</i> Variabel Persepsi terhadap Risiko	73
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i>	74
9. <i>Pie Chart</i> Variabel <i>Self Efficacy</i>	75
10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham	77
11. <i>Pie Chart</i> Variabel Minat Investasi Saham	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	116
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	121
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	125
4. Kuesioner Penelitian	132
5. Data Hasil Penelitian	138
6. Frekuensi Karakteristik Responden	173
7. Frekuensi Variabel	174
8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	178
9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	181
10. Hasil Uji Prasyarat Analisis	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu indikator penopang perekonomian yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk bangsa Indonesia. Kamarauddin Ahmad (2004:3), dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio”, memberikan pengertian investasi dalam tiga artian. Pertama, investasi yaitu suatu tindakan untuk membeli saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya. Kedua, investasi merupakan suatu tindakan untuk membeli barang-barang modal. Ketiga, investasi adalah pemanfaatan dana yang tersedia untuk dipergunakan dalam produksi dengan pendapatan di masa yang akan datang. Dalam definisi ini, investasi dikonstruksikan sebagai tindakan membeli saham, obligasi dan barang-barang modal.

Menurut Haming & Basamalah (2010:14), investasi merupakan pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva real (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan dan memiliki tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang, selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang menyediakan dana permodalan berjangka panjang, yaitu lebih dari satu tahun (Haming & Basalamah, 2010:23). Pasar modal adalah tempat dimana perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya kepada perseorangan yang memiliki kelebihan dana untuk membelinya. Produk keuangan yang diperdagangkan di pasar modal seperti saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*).

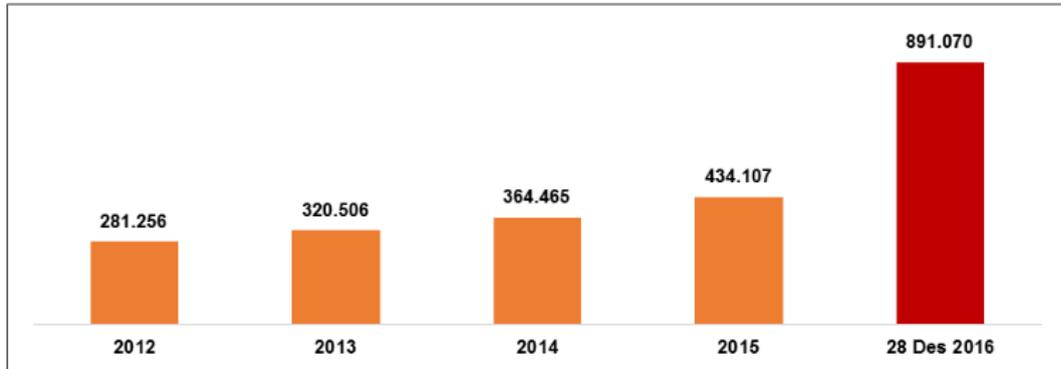
Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang memperjual belikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham untuk jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya dilaksanakan di Bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor. Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan, tanpa harus membayar beban bunga tetap seperti jika meminjam ke bank. Di samping itu, perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor.

Menurut Pratomo & Ubaidillah (2000:6) ada 3 hal yang mendasari perlunya dilakukan investasi, yaitu : (1) Karena adanya kebutuhan di masa depan atau saat ini yang belum mampu dipenuhi; (2) Adanya keinginan untuk menambah nilai aset,

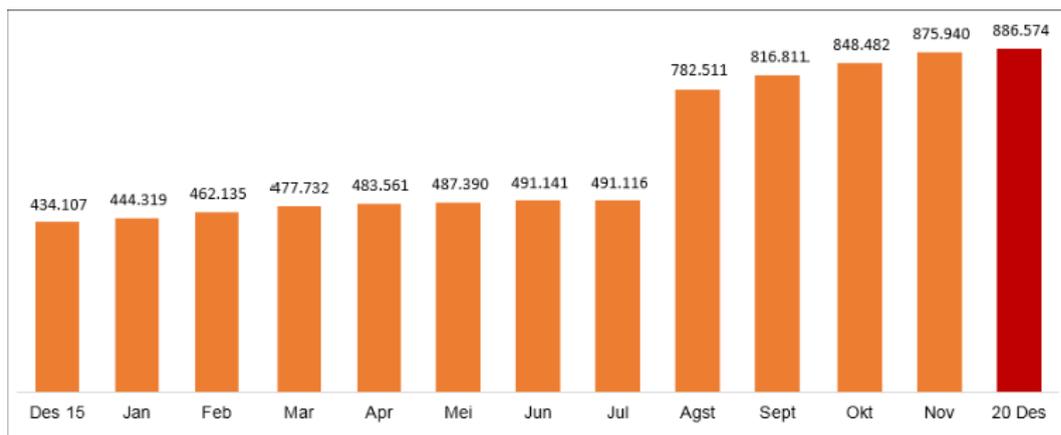
adanya kebutuhan untuk melindungi aset yang sudah dimiliki; dan (3) Adanya inflasi. Febriananda (2011:21) menyatakan bahwa hubungan inflasi dan investasi cenderung berbanding terbalik. Inflasi adalah saat dimana harga-harga barang di pasaran menjadi tinggi. Investasi dalam bentuk emas dan properti nilainya juga cenderung naik setiap tahun, akan tetapi tetap tidak dapat mengalahkan tingkat suku bunga inflasi.

Mayoritas masyarakat Indonesia belum menyadari manfaat berinvestasi. Mayoritas lebih mementingkan untuk menjalani hidup mereka sekarang tanpa memikirkan hidup mereka di masa depan. Menurut Mumtaz (2010:35), terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung ia gunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung.

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menjelaskan bahwa jumlah investor yang tercatat di KSEI per akhir 28 Desember 2016 telah mencapai 891.070 atau meningkat 105.27% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2015 sebesar 434.107.



Gambar 1. Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 - 28 Desember 2016)



Gambar 2. Pertumbuhan Total Jumlah SID (Desember 2015 - 20 Desember 2016)

jumlah investor aktif baru didominasi masyarakat dengan usia antara 17-30 tahun. Minat generasi muda untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia terus mengalami peningkatan. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengemukakan, pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di pasar modal di 2016 untuk usia 21 sampai dengan 25 tahun tercatat sebesar 7.899

investor. Usia 26- 30 tahun tercatat 5.819 investor baru, dan usia 17-20 tahun sebanyak 5.398 investor baru (*economy.okezone.com*, 2017).

Peningkatan pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia tersebut patut diapresiasi. Tetapi jika kita lihat secara keseluruhan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk dengan usia 15 tahun keatas adalah sebanyak 118.411.973 orang. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah total SID di PT. KSEI yang berjumlah 891.070 orang, hanya sekitar 0,75% penduduk Indonesia yang sudah berinvestasi di pasar modal. Animo masyarakat akan kemudahan untuk berinvestasi dalam saham relatif lemah jika dibandingkan dengan Negara-negara lainnya. Peluang investasi pada BEI untuk terus maju masih besar, secara nominal jumlah investor masih jauh sekali bila dibandingkan Negara lain (0,15% penduduk Indonesia), dibandingkan Malaysia (15%), Singapura (30%), dan Australia (25%) (Utama, 2011); (www.investordaily.co.id, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa minat penduduk Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih sangat minim. Minimnya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal diakibatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal masih sangat rendah.

Tingkat literasi maupun inklusi masyarakat tentang pasar modal, ternyata jauh berbeda jika dibanding keuangan atau perbankan. Sebab, di wilayah Jawa Tengah dan DIY ternyata tingkat literasi dan inklusi masyarakat terhadap pasar modal masih sangat rendah. Bahkan, bisa dikatakan sangat memprihatinkan. Perlu ada sosialisasi yang masif mengenai pasar modal kepada masyarakat. Dari hasil survei yang dilakukan pada 2013, tingkat literasi terhadap pasar modal hanya 2,75 persen. Sementara, untuk tingkat inklusi pasar modalnya lebih rendah lagi, hanya 0 persen.

Namun, lanjut Ihsanuddin, pada 2016 kembali dilakukan survei tentang literasi dan inklusi pasar modal, sedikit mengalami perubahan. Untuk literasi pasar modalnya meningkat menjadi 3,79 persen, dan inklusinya naik 0,1 persen (Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 3 Jateng-DIY).

Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta, Irfan Noor Riza mengatakan, akhir Desember 2016 lalu, total investor mencapai 22.291 orang. Jumlah ini jauh bertumbuh dibanding Desember 2015. Tahun 2015 lalu, jumlah investor baru berjumlah 14.952 orang. Kenaikan jumlah investor yang besar juga berimbas terhadap transaksi. Rata-rata transaksi per bulan sepanjang 2016 adalah Rp269 miliar. Hal ini lumayan ada peningkatan dimana sepanjang 2015, rata-rata transaksi per bulan di Yogyakarta baru di angka Rp245 miliar. Irfan menambahkan, pihaknya memang terus berusaha semakin mendekatkan diri dengan calon investor. Salah satu paling banyak dilakukan adalah memperbanyak galeri investasi di universitas-universitas. Mahasiswa menjadi salah satu sasaran sosialisasi investasi saham karena memiliki prospek cukup bagus di kemudian hari. Jumlah investor di Yogyakarta ini baru 0,6% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Yogyakarta, masih sangat sedikit penduduk sadar akan potensi di pasar modal (ekbis.sindonews.com, 2017).

Sebagian masyarakat saat ini masih belum paham sepenuhnya mengenai pasar modal. Akibatnya, masih banyak anggota masyarakat yang berinvestasi di luar pasar modal, seperti melalui tabungan dan deposito. Padahal, pasar modal merupakan salah satu alternatif solusi untuk berinvestasi lebih baik dibandingkan dengan kedua produk bank tersebut. "Lewat pasar modal justru sebagai alternatif

investasi yang bisa lebih baik dibanding tabungan atau deposito sekalipun, misalnya bunga yang di atas rata-rata deposito bank pemerintah," kata Yahuda Nawa Yanukrisna, Branch Manager Sentra Investasi Danareksa (SID) Yogyakarta, saat mengisi Sekolah Pasar Modal (SPM) Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) di kampus MM UGM, Jumat (4/3).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai masih banyak masyarakat yang tidak ingin berinvestasi di sektor saham karena rendahnya tingkat literasi atau pemahaman terkait pasar modal. Masih rendahnya jumlah investor merupakan dampak dari ketidaktahuan masyarakat terkait investasi saham. "Mereka tidak paham bahwa pasar saham adalah hal yang menguntungkan untuk investasi, kalau mereka paham saya yakin akan semakin banyak jumlah investor di pasar modal," jelas dia. Kepala Bagian Pengaturan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Farhan Nugroho mengatakan, masyarakat sudah pernah mendengar dan tahu apa itu pasar modal dan saham. Namun sebagian dari mereka masih khawatir jika sampai mengalami kerugian saat bertransaksi di pasar modal (metro tv news, 2017).

PT. Manulife Asset Management Indonesia melakukan sebuah survei kepada para nasabah tentang rendahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal yang disimpulkan dalam tiga alasan utama. Alasan pertama adalah mereka tidak mengerti bahwa mereka harus investasi. Kedua, mereka bilang tidak memiliki uang. Ketika gaji, hasil gaji langsung dibayarkan untuk membayar tagihan, cicilan, atau belanja, dan jika ada sisa, itulah yang ditabung. Adapun alasan ketiga, masyarakat tidak bisa membedakan antara investasi dengan menabung. Padahal, kedua kegiatan ini jelas memiliki definisi dan tujuan yang berbeda (kontan, 2016).

Direktur Pengaturan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Gonthor R. Aziz mengatakan, sebagian besar mental masyarakat Indonesia masih terpaku pada menabung, belum untuk berinvestasi. "Mental masyarakat masih menabung belum berinvestasi di pasar modal, masih takut-takut dan hati-hati", kata Gonthor dalam Program jurnalistik keuangan yang digelar OJK, di Palembang, Rabu (7/2015). Sejauh ini, kata dia, baru 800.000 investor yang tercatat di pasar modal dengan berinvestasi di sektor saham, reksa dana, dan obligasi. Sebagian besar investor berada di Pulau Jawa, Sumatera, dan Bali (Kompas.com, 2017).

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya mengajak masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi pada instrumen pasar modal. Selain memberikan *return* yang lebih besar pasar modal juga menjadi sarana investasi jangka panjang yang stabil. Dalam sepuluh tahun terakhir, imbal hasil di pasar modal rerata sebesar 20%, jauh lebih tinggi dibandingkan instrumen lainnya (investasi.kontan.co.id, 2016). Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tito Sulistio mengakui, *return* investasi di pasar modal Indonesia secara jangka panjang paling tertinggi di dunia. dari catatan 10 tahun terakhir, *return* investasi di pasar modal Indonesia meningkat 317 persen (economic.metrotvnews.com, 2016).

Pasar modal merupakan alternatif investasi karena di pasar modal, baik melalui saham maupun obligasi, memberikan imbal hasil yang lebih menarik daripada deposito. Sayangnya, hal itu belum sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat dan pelaku bisnis. Ditambah lagi dengan masih adanya perasaan takut

akan risiko bermain di pasar modal. Padahal kemungkinan munculnya risiko masih dapat dikelola, contoh kasus gagal bayar dan fluktuasi harga (ugm.ac.id/berita).

Banyak orang yang tidak ingin berinvestasi saham karena takut menghadapi risikonya. Memang, saat pasar saham sedang bergejolak, bukan tak mungkin nilai saham yang Anda miliki akan anjlok. Itulah faktanya. Tak ada produk investasi yang tidak memiliki risiko. meski dilirik sebagai lahan investasi prospektif, tetap saja banyak investor yang mundur apabila diajak berinvestasi saham. Alasan utamanya adalah karena pengetahuan yang minim soal saham, ketidakpercayaan investor yang takut risiko investasi saham (finance.detik.com, 2017). Salah satu kendala meningkatkan jumlah investor pasar modal adalah karena persepsi salah sebagian besar masyarakat yang masih menganggap investasi di sektor pasar modal seperti bermain judi. persepsi masyarakat yang salah itu antara lain dampak tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian masih rendah dan juga minimnya edukasi masyarakat terkait investasi di pasar modal (Neraca.co.id, 2014).

Berinvestasi bukan hanya membutuhkan modal dan keberanian. Ada faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan sebelum berinvestasi dan biasanya hal ini memainkan peran penting dalam investasi. Faktor yang dimaksud ialah psikologi. Banyak orang (termasuk investor berpengalaman) tidak menyadari pengaruh psikologi pada pengambilan keputusan seorang investor (marketing.co.id). Keberhasilan dan kegagalan dalam berinvestasi tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensia investor, tetapi juga faktor kecerdasan emosional. Berbagai sikap dan perilaku investor dalam menentukan instrumen investasi dan cara mengeksekusinya

sering kali lebih karena faktor kecerdasan emosional. Ini adalah aspek psikologi dalam berinvestasi. Investasi yang sukses berdiri di atas tiga pilar. Anda perlu menganalisis keseimbangan antara bull dan bear. Anda perlu menguasai money management dengan baik. Dan anda memerlukan disiplin psikologi untuk mengikuti rencana investasi anda dan menghindari kenaikan atau depresi di pasar modal.

Nicky Hogan, Direktur Pengembangan BEI mengatakan bahwa masyarakat tidak perlu takut untuk menanamkan modalnya di instrumen pasar modal. pemikiran masyarakat tentang pasar modal masih diwarnai slogan "*High risk, high return*", padahal slogan itu tidak kontekstual. "*High risk, high return* itu cuma bisa kalau mereka spekulan. Kalau untuk investasi jangka panjang bagi masyarakat atau investor sebenarnya tidak menakutkan," ujarnya di Jakarta, Selasa (8/3). Saat ini, masyarakat berpikiran berinvestasi di pasar modal bisa mendapatkan keuntungan yang besar sekaligus bisa mendapatkan kerugian yang besar. Padahal, pola pemikiran seperti itu hanya cocok bagi spekulan yang aktif melakukan transaksi. Bila polanya melakukan investasi jangka panjang tentu pasar modal merupakan instrumen pilihan karena menawarkan berbagai keuntungan (investasi.kontan.co.id, 2016).

Preferensi investor dalam hal investasi tersebut, erat kaitannya dengan penilaian terhadap *return* dan risiko investasi. Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko juga perlu

diperhitungkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade off* dari kedua faktor tersebut. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010:206).

Penilaian terhadap *return* dan risiko muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dari para investor. Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1985:165). Sikap atau pandangan seorang investor terhadap investasi saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu, dimana hal ini berhubungan langsung dengan keyakinan didalam diri para investor dalam menghadapi situasi/hambatan yang terjadi. Ketika sudah terdapat intensi untuk investasi, investor umumnya akan mulai mengevaluasi posisi keuangan perusahaan berdasarkan beberapa ukuran objektif yang terdapat dalam informasi akuntansi perusahaan. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan yang bersangkutan (Ali, 2011:73).

Peneliti melakukan observasi pra-penelitian untuk mengetahui berapa besar minat investasi saham dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan cara membandingkan pada beberapa Universitas lainnya di Yogyakarta. Responden dalam observasi pra-penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa aktif Fakultas

Ekonomi Universitas Gadjah Mada, mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dan mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Responden berjumlah 120 yang terbagi masing-masing 30 responden pada setiap Universitas. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Pra-Penelitian

No.	Pernyataan	Mahasiswa yang Menjawab “Ya”			
		UNY	UPNVK	UGM	STIE YKPN
1.	<i>Return</i> saham lebih besar dari jenis investasi lainnya	12 mahasiswa	16 mahasiswa	21 mahasiswa	9 mahasiswa
2.	Risiko saham lebih besar dari jenis investasi lainnya	25 mahasiswa	23 mahasiswa	9 mahasiswa	27 mahasiswa
3.	Memilih investasi saham dibanding jenis investasi lainnya	9 mahasiswa	12 mahasiswa	18 mahasiswa	9 mahasiswa
4.	Berminat untuk investasi saham	18 mahasiswa	24 mahasiswa	25 mahasiswa	9 mahasiswa

Berdasarkan hasil dari observasi pra-penelitian, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memilih dan berminat untuk melakukan investasi saham berada pada urutan kedua terendah setelah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Sebanyak 25 dari 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta beranggapan bahwa risiko investasi saham sangat besar, dan hanya 12 dari 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang menganggap bahwa *return* investasi saham lebih besar dari jenis investasi lainnya.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) akan terus menambah jumlah Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi demi memperluas literasi pasar modal masyarakat Indonesia. Sepanjang tahun 2016 ini, BEI telah meresmikan sebanyak 45 Galeri Investasi BEI baru sehingga jumlah Galeri Investasi BEI telah mencapai 200 lokasi dari Sabang hingga Merauke. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengharapkan bahwa Galeri Investasi BEI itu dapat menjadi sarana pembelajaran bagi kalangan akademisi dalam mempraktikkan teori yang sudah diperoleh di perkuliahan dan mendukung kegiatan penelitian bagi seluruh civitas akademika (antaranews.com, 2016)

Universitas Negeri Yogyakarta sendiri memiliki kelompok studi yang bernama Kelompok Studi Pasar Modal FE UNY yang berfokus pada edukasi dan pengenalan terhadap pasar modal khususnya saham. berdirinya kelompok ini adalah untuk memberikan edukasi berkelanjutan kepada para mahasiswa yang ingin masuk ke dunia pasar modal, membangun psikologis trading yang solid sehingga para mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat ketika masuk ke pasar modal. Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dikarenakan ada mata kuliah pada jurusan ini yang menjadi titik tumbuhnya jiwa investor bagi para mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggabungkan 3 variabel yaitu *self efficacy*, ekspektasi *return*, dan persepsi terhadap risiko untuk mengetahui apakah mahasiswa fakultas ekonomi memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat investasi saham pada masyarakat Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan beberapa Negara tetangga.
2. Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta untuk investasi saham masih termasuk rendah dibandingkan dengan beberapa Universitas lainnya di Yogyakarta.
3. Kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap *return* yang didapat di pasar modal, padahal pasar modal memiliki tingkat *return* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.
4. Masyarakat Indonesia beranggapan bahwa risiko investasi saham sangat tinggi, sehingga masyarakat masih takut menghadapi risiko kegagalan ketika berinvestasi saham.
5. Psikologi investasi masyarakat dan para investor pemula masih lemah, keyakinan dalam diri dan kemampuan investor dalam mengendalikan sikap dan perilaku masih lemah, sehingga para investor pemula masih bimbang terhadap rencana investasi mereka.

C. Pembatasan Masalah

Investasi dapat dilakukan dengan beberapa jenis investasi, tetapi berdasarkan data yang peneliti dapatkan, investasi saham memiliki imbal hasil yang paling tinggi dan dapat mengalahkan inflasi. Investasi juga sangat penting untuk memperkuat pondasi ekonomi Indonesia yang selama ini dikuasai oleh asing. Pemerintah terus berusaha menumbuhkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi saham, salah-satunya melalui program “Yuk Nabung Saham”. Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks yang akan diteliti, peneliti membatasi pembahasan pada minat mahasiswa berinvestasi dengan faktor ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan *self efficacy* yang kemungkinan dapat mempengaruhi. Responden dalam penelitian ini juga dibatasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pasar modal serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

- b. Menambah bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang ada di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.
- b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan minat berinvestasi saham.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi saham untuk membantu memperkuat perekonomian negara Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Minat Investasi Saham

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat dan kembali melakukan beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008). Sedangkan menurut Bimo Walgito (2004: 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta melakukan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang

berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Sementara itu Schiffman dan Kanuk (2008: 486) mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut.

Menurut Stiggins (1994:296) minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif merupakan aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dalam kesadaran emosi, disposisi, serta kehendak yang berpengaruh pada pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda;
- 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif;
- 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

Menurut Rast Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa terdapat hal-hal pokok dalam minat, diantaranya:

- 1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu;
- 2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu;
- 3) adanya aktivitas objek tertentu;
- 4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif;
- 5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan;
- 6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

b. Pengertian Investasi

Pengertian investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan Menurut Van Horne (1986:68), investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang ini, dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan pada masa sekarang untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan depan (Halim, 2005:4).

Menurut Sumanto (2006:3), investasi adalah komitmen pemanfaatan sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan *Return* yang diharapkan di masa mendatang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Mahasiswa menginvestasikan sejumlah uang di pasar modal dengan modal awal walaupun sedikit tentu dengan harapan untuk mendapatkan imbal hasil dari kegiatan investasi tersebut. Halim (2005:1) menambahkan bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai aset, serta untuk melindungi nilai aset yang sudah dimiliki karena adanya inflasi.

c. Jenis-jenis Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset berwujud (*real assets/real investments*) dan investasi pada aset-aset finansial (*financial assets/ financial investments*). Investasi pada aset-aset berwujud dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya. Investasi pada aset-aset finansial dapat dilakukan di pasar uang berupa kontrak tertulis, misalnya berupa deposito, sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti right, bukti waran dan produk turunan atau biasa disebut derivatif serta reksadana (Kusmawati, 2011:56).

d. Pengertian Saham

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006:178), Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik dari kertas tersebut adalah bagian dari pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham adalah pembukuan atau satuan nilai dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Menurut Husnan (2005:29), saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut mendapatkan haknya.

e. Jenis-jenis Saham

Berikut ini adalah jenis-jenis saham yang beredar di pasar modal:

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang memberikan hak kepada pemegangnya, yang berupa hak kontrol dan hak menerima pembagian keuntungan. Hak kontrol adalah hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan (Jogiyanto, 2010:111). Sedangkan hak menerima pembagian keuntungan adalah hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan (Jogiyanto, 2010:111).

b. Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang memiliki sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa, yaitu membayarkan bunga atas pinjaman dan memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Klaim pemegang saham preferen saat terjadi

likuidasi berada di bawah pemegang klaim obligasi (Jogiyanto, 2010:112).

f. Pengertian Minat Investasi Saham

Dari pengertian tentang minat, investasi dan saham di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berinvestasi tidak dibawa sejak lahir, tetapi ditumbuhkan melalui pendidikan dan pengalaman. Minat berinvestasi saham merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi di pasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendatkan *return* di Pasar Modal.

Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham. Minat investasi saham muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai saham dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko, untuk menjalankan kegiatan investasi dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

g. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham

Faktor yang mempengaruhi minat investasi Saham menurut Nagy dan Robert (1994:66) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Informasi Netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki investor menjadi lebih komprehensif. Mahasiswa yang sering mengikuti seminar dan pelatihan terkait pasar modal memiliki banyak informasi netral yang sangat mendorong minat untuk berinvestasi.
- 2) *Personal Financial Needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman atau *guidance* bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self Image/Firm Image Coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan citra perusahaan. Investor yang sudah terlatih membaca laporan keuangan perusahaan lebih paham mengenai citra perusahaan dan dampaknya bagi harga saham perusahaan tersebut.
- 4) *Social Relevance* menyangkut informasi posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional, atau internasional.
- 5) *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional Recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi.

4. Ekpektasi Return

a. Ekpektasi

Secara etimologis, kata ekspektasi berasal dari kata “*expectation*” dalam bahasa Inggris yang berarti harapan. Menurut Sutisna (2001:5), Ekspektasi merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan individual sebelumnya mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu. Sedangkan menurut Fleming & Levie dalam

Muhaimin (2008:143), ekpektasi adalah segenap keinginan, harapan, dan cita-cita terjadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata.

Teori harapan atau sering juga disebut *expectancy theory of motivation*, yang dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964 lebih menekankan pada faktor hasil (*outcomes*), daripada kebutuhan (*needs*) yang dikemukakan oleh Maslow dan Herzberg. Sehubungan dengan tingkat harapan seseorang Craig C. Pinder (1948:74) dalam bukunya "*Work Motivation*" berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat harapan seseorang yaitu:

- 1) Harga diri
- 2) Keberhasilan waktu melaksanakan tindakan
- 3) Bantuan yang dicapai dari orang lain
- 4) Informasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tindakan
- 5) Bahan-bahan baik dan peralatan baik untuk bekerja.

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom menunjukkan bahwa tindakan yang akan dilakukan seseorang bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Variabel-variabel kunci dalam teori harapan adalah usaha (*effort*), hasil (*income*), harapan (*expectancy*).

b. Return

Return Saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Van Horne, JC & Walker, JM,

2005:125). Fahmi dan Yovi (2009:151) mengatakan *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Robert Ang, 1997:176). Pendapatan dari investasi bersumber dari 2 hal, yaitu keuntungan jual beli saham, dan hasil pembagian deviden dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya pada suatu emiten, keuntungan tersebut berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum yang diperjual belikan (*capital gain*). *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006:215).

c. Jenis-jenis *Return*

Menurut Jogiyanto (2009:199-214), jenis *Return* ada dua yaitu *Return* realisasi dan *Return* Ekspektasian.

1) *Return* Realisasi

Return realisasi merupakan *Return* saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. Pentingnya *Return* saham ini karena digunakan indikator kinerja atau keberhasilan perusahaan. *Return* realisasi (*realized Return*) merupakan *Return*

saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis.

2) *Return* Ekspektasian

Return Ekspektasian adalah *Return* saham yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang dan *Return* Ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Tujuan seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return* dari investasi yang dilakukan, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011:49) dijelaskan bahwa *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *Return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti *capital gain*.

d. Pengertian Ekspektasi *Return*

Ekspektasi *return* adalah pandangan dan harapan seseorang terhadap keuntungan yang akan didapatkan ketika berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa ekonomi memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal dengan menyalurkan sedikit demi sedikit uang yang mereka miliki untuk membeli saham di pasar modal dengan harapan akan mendapatkan *return* yang dapat digunakan untuk kebutuhan

mahasiswa dimasa yang akan datang. Mahasiswa ekonomi membeli saham di pasar modal dengan harapan untuk mendapatkan *return* yang tinggi, tetapi hal ini tidak dapat di perkirakan, kadang *return* tinggi, kadang rendah, bahkan rugi (*capital loss*). Mahasiswa yang cenderung berekspektasi investasi saham di pasar modal akan menghasilkan *return* yang tinggi merupakan daya tarik tersendiri menjadi investor muda.

Berinvestasi di pasar modal dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harpaannya yaitu untuk memenuhi semua kebutuhannya. Besar kecilnya keuntungan yang diterima dari investasi bergantung pada jumlah uang yang diinvestasikan dan pemilihan saham yang akan dibeli. Keinginan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi itulah yang dapat menimbulkan minat berinvestasi di pasar modal.

6. Persepsi terhadap Risiko

a. Persepsi

Menurut Sarlito (1983:89) persepsi adalah kemampuan seseorang dalam mengorganisir suatu pengamatan, yang meliputi kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena, itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda walaupun objeknya sama. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan. Menurut Leavit dalam

Sobur (2003:445), persepsi memiliki pengertian dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit persepsi adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau pengertian, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut (Sobur, 2003:447):

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- 3) Seleksi dan interpretasi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

b. Risiko Investasi

Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Jogiyanto (2010:232) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.

Risiko dapat dibagi menjadi dua, yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).

1) Risiko sistematis (*systematic risk*)

Risiko ini adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang secara bersamaan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Risiko ini ada karena adanya perubahan ekonomi secara makro atau politik seperti kebijakan fiskal pemerintah, pergerakan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, dan inflasi. Semua ini dapat menyebabkan reaksi pasar modal yang dapat dilihat dari indeks pasar. Risiko sistematis akan selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko ini tidak dapat dikontrol karena dipengaruhi oleh risiko pasar (Schneller, 1975: 422)

2) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang lebih bersumber pada pengaruh-pengaruh yang mengakibatkan penyimpangan pada

tingkat pengembalian yang mungkin dapat dikontrol oleh perusahaan. Risiko ini umumnya merupakan masalah khusus perusahaan seperti adanya kerusakan peralatan, pemogokan kerja, bencana alam, dan lain sebagainya. Risiko ini adalah risiko unik karena berasal dari kenyataan bahwa banyak risiko yang dihadapi perusahaan mempunyai sifat khusus yang sesuai dengan perusahaan. Risiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi. Investor akan bereaksi dengan cepat atas informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan (Bansal dan Clelland, 2004: 93).

b. Pengertian Persepsi terhadap Risiko

Menurut Oglethorpe (1994) persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Bauer (1960) dalam Betea and Moisescu (2011:197) berpendapat bahwa persepsi risiko pada subjektifitas seseorang yang cenderung berkonotasi negatif dan tidak pasti. Persepsi risiko merupakan hal yang terkait dengan ketidakpastiaan maka munculah pemikiran-pemikiran yang negatif dalam benak konsumen, dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan.

Persepsi terhadap risiko investasi pasar modal ini lebih menekankan kepada anggapan atau gambaran negatif masyarakat mengenai investasi saham di pasar modal Indonesia. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal membuat masyarakat

beranggapan bahwa investasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat tinggi, yang berimbas pada semakin berkurangnya kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Mahasiswa ekonomi yang belum mendapatkan edukasi pasar modal lebih memilih untuk tidak melakukan investasi karena menganggap investasi di pasar modal hanya akan menghabiskan waktu dan mengalami kerugian.

6. *Self Efficacy*

a. **Pengertian *Self Efficacy***

Bandura (1997:3) mendefinisikan *self efficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dengan kata lain, *self efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Menurut Bandura, keyakinan *self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*). Bandura (1997:3) mengungkapkan:

“What people think, believe, and feel affects how they act”

Jess & Gregory (2011:212) mendefinisikan efikasi diri (*self efficacy*) sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya

sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. menurut Laura (2010:152) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Sedangkan menurut Mujiadi (2003:86) Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, dan reaksi emosional, dalam membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan suatu tindakan dengan efektif dan efisien sehingga tindakan tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri yang merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan salah satu faktor utama keberhasilan investasi.

b. Sumber-sumber *Self Efficacy*

Menurut Jess & Gregory (2010:213) *Self Efficacy* diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, pengalaman vikarius,

persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional. Dengan setiap metode, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses secara kognitif dan bersama-sama dengan kumpulan pengalaman sebelumnya, akan mengubah persepsi mengenai efikasi diri. Menurut Bandura (1997:89) Empat sumber efikasi diri, antara lain:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan efikasi atau keyakinan.

2) Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.

3) Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Persuasi verbal yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan.

4) Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*)

Kondisi Arousal yaitu sumber efikasi diri yang berkaitan dengan pengalaman pada situasi yang penuh tekanan. Pencapaian prestasi dapat diperoleh bila berada pada pengalaman yang kondusif dan tanpa tekanan, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau passion (bergairah) menaikkan efikasi.

Dari keempat hal tersebut diharapkan dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya *self efficacy* dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

c. **Komponen dalam *Self Efficacy***

Bandura dalam Lukito (2015:28) mengungkapkan bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku di luar batas kemampuannya.

Kedua, kekuatan keyakinan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

Ketiga, generalitas (*generality*), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu dalam investasi di pasar modal terletak pada tiga komponen, yaitu (1) *magnitude* (tingkat kesulitan tindakan), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tindakan yang dilakukan individu ketika melakukan aktivitas di pasar modal, (2) *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuan dirinya menghadapi berbagai hambatan ketika melakukan aktivitas investasi di pasar modal, dan (3) *generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuan

dirinya dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Dari ketiga komponen dalam *self efficacy* tersebut terdapat pengaruh positif terhadap minat untuk investasi saham di pasar modal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Muchammad Arif Mustofa (2014)

Penelitian yang dilakukan Mustofa (2014) berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman”. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dengan sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman pada tahun 2014. Penelitian ini mendapat hasil bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel *Self Efficacy* terhadap variabel Minat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *self efficacy* terhadap variabel minat.

Hal ini didukung oleh penelitian Rokhimah (2015) yang berjudul ”Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarrong

Seberang”, yang membuktikan bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan. Dalam penelitian Agustina (2016) yang berjudul ” Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” juga membuktikan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasar hasil analisis Agustina (2016), dapat diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antar efikasi diri dengan minat berwirausaha dengan koefisien korelasi $r(xy) = 0,409$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha. Perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah perbedaan konteks dalam variabel minat. Penelitian-penelitian terdahulu kebanyakan meneliti variabel *self efficacy* terhadap minat dengan konteks minat berwirausaha dan minat melanjutkan pendidikan, belum ada penelitian yang berfokus pada pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham.

2. Daniel Raditya (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) berjudul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan penghasilan sebagai Variabel Moderasi” dengan sampel mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Nagy dan Robert

(1994:75) yaitu informasi netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel Persepsi Risiko dan Minat Investasi Saham Mahasiswa. Perbedaannya adalah dalam penelitian Daniel Raditya menggunakan penghasilan sebagai variabel moderator dan studi kasus pada mahasiswa S2 Universitas Udayana sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah Persepsi terhadap Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

3. Khoirunnisa (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa (2017) berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi *Return* dan Saldo Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan variabel Norma Subjektif, Ekspektasi *Return* dan Saldo Investasi Minimal sebagai variabel independen yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan pada variabel independen Ekspektasi *Return* dan juga variabel dependen Minat Investasi Mahasiswa.

Hasil dari penelitian relevan ini adalah ketiga variabel berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, variabel tersebut adalah Norma

Subjektif, Ekspektasi *Return* dan Saldo Investasi Minimal. Perbedaan yang ada antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada variabel Norma Subjektif dan Saldo Investasi Minimal, sampel dalam penelitian relevan ini juga mencakup hanya sebagian kecil dari penelitian ini dimana sampel penelitian relevan ini hanya pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Supriya Raharja Yuwono (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Supriya Raharja Yuwono pada tahun 2011 memiliki judul “Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal”. Metode *sampling* yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian relevan ini adalah metode *convenience sampling* yaitu menyebarkan 200 unit kuisioner dengan populasi yang ditentukan penulis yaitu penduduk Jakarta. Dikarenakan keterbatasan sumberdaya, penelitian relevan ini melakukan penelitian *inferential statistic* menggunakan data yang didapatkan dari grup kecil untuk mengambil kesimpulan mengenai grup yang lebih besar. Berdasarkan penelitian ini, terdapat empat (4) faktor yang signifikan mempengaruhi besaran minat seseorang dalam berinvestasi saham di pasar modal, yaitu jenis kelamin, persepsi terhadap risiko investasi saham, kesehatan, dan pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

Penelitian relevan ini memiliki persamaan dengan penelitian ini pada variabel dependen (terikat) nya yaitu minat investasi saham dan pada

variabel independen (bebas) nya yaitu persepsi terhadap risiko. Perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham, sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus pada variabel ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan *self efficacy* terhadap minat investasi saham. Selain itu studi kasus penelitian relevan dilakukan pada masyarakat umum jakarta, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. D'Anjalevette LaVerne Hagan (2008)

Penelitian yang dilakukan oleh D'Anjalevette LaVerne Hagan pada tahun 2008 ini berjudul "*The Role of Self Efficacy in Stock Market Participation and Financial Information Seeking*". Metode *sampling* pada penelitian ini menggunakan kombinasi dari *quota sampling* dan *snowball sampling* dan menggunakan 222 sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh *self efficacy* terhadap partisipasi seseorang di pasar modal.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *General Self Efficacy* dan *Financial Self Efficacy* secara signifikan menjadi bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang di pasar modal. Penelitian relevan ini secara garis besar memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang membahas pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham, dikarenakan penelitian-penelitian asing yang dilakukan lebih banyak membahas *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan investasi.

Sedangkan, penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham belum dapat ditemukan.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Tujuan utama mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return* yang dihasilkan di kemudian hari. Ekpektasi *return* adalah pandangan dan harapan seseorang terhadap keuntungan yang akan didapatkan ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi. Jadi, faktor ini diperkirakan akan mempengaruhi minat investasi saham.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Pengetahuan yang rendah terhadap pasar modal membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah terhadap risiko pada pasar modal. Sebaliknya, para mahasiswa yang sudah masuk ke pasar modal sudah mengerti berbagai risiko yang dihadapi dan dapat memilih keputusan yang tepat. Terdapat investor yang takut terhadap risiko (*risk averse*), dan yang berani mengambil risiko (*risk taker*).

Faktor ini diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi saham. Seperti pada penelitian Yuwono (2011) yang menemukan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi saham.

3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Self efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh diri sendiri. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik yaitu ekspektasi terhadap *return* yang akan dihasilkan dan persepsi terhadap risiko investasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya.

Self efficacy atau keyakinan diri telah mempengaruhi mahasiswa sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk investasi di pasar modal. Berdasarkan pengertian tentang *self efficacy* diatas, *self efficacy* diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi saham.

4. Pengaruh Ekpektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Mahasiswa memilih untuk menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Pemahaman mahasiswa terhadap *return* dan risiko yang berbanding lurus membuat mahasiswa dapat memilih keputusan yang tepat saat melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Yuwono (2011:96) menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat investasi. Keyakinan diri untuk melakukan suatu tindakan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

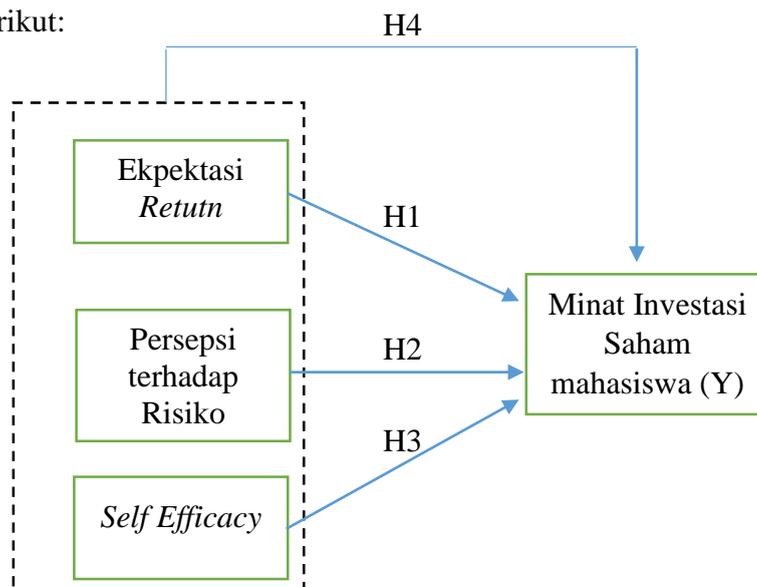
Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman yang baik pada diri sendiri atau dari pengalaman orang lain tentang investasi di pasar modal akan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dalam membuat keputusan untuk masuk ke pasar modal. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki pengalaman yang buruk atau mendengar pengalaman buruk seseorang ketika berinvestasi di pasar modal, maka mahasiswa akan memiliki keraguan dalam dirinya dan cenderung menghindari investasi di pasar modal.

Program “Yuk nabung Saham” merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- masyarakat

dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” dengan modal investasi yang kecil mahasiswa dapat berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di pasar modal guna menumbuhkan rasa percaya diri untuk tetap berinvestasi di pasar modal.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > : Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.
- - -> : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H2: Terdapat pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H3: Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H4: Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Menurut Sugiyono (2012:6) metode penelitian survei dipakai untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu yang bersifat alamiah, namun peneliti dalam mengumpulkan data tersebut melakukan suatu perlakuan tertentu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan mempergunakan statistik yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan mengukur kekuatan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti kemudian dicari pengaruhnya dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada seluruh mahasiswa fakultas ekonomi yang masih aktif

mengikuti perkuliahan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2017 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Saham Mahasiswa. Minat Investasi Saham adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal dikarenakan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi. Indikator yang digunakan untuk mengukur Minat Investasi Saham diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014). Minat Investasi Saham Mahasiswa antara lain dapat diukur 4 indikator sebagai berikut: (1) motivasi untuk berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi), (2) adanya suatu gejala atau kecenderungan memuaskan ketertarikan mahasiswa terhadap minat untuk berinvestasi saham, dan (3) adanya perasaan senang terhadap investasi saham, serta (4) adanya keinginan atau harapan untuk berinvestasi saham.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono,

2012:59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy*.

a. Ekspektasi *Return*

Ekspektasi *Return* merupakan gambaran, harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di kemudian hari. Indikator yang digunakan untuk mengukur Ekspektasi *Return* diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa (2017). Ekspektasi *Return* dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut (1) ketertarikan terhadap *return* yang dihasilkan, (2) *Return* yang tinggi, dan (3) *Return* tidak terbatas.

b. Persepsi terhadap Risiko

Persepsi terhadap Risiko Investasi Saham didefinisikan sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang potensi-potensi risiko yang bisa terjadi dalam investasi saham di pasar modal. Indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi Risiko diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2003). Persepsi terhadap risiko dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut: (1) ada risiko tertentu, (2) mengalami kerugian, dan (3) pemikiran bahwa berisiko.

c. *Self Efficacy*

Bandura (1997:3) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan

tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan dan konteks. Definisi operasional dari variabel ini adalah keyakinan yang dimiliki mahasiswa akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan dan membuat keputusan dalam aktivitas investasi di pasar modal.

Indikator yang digunakan untuk mengukur *Self Efficacy* diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014). *Self efficacy* dalam berinvestasi ini dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut: (1) tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan situasi yang dihadapi individu, (2) kekuatan keyakinan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan (3) generalitas (*generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Variabel diukur melalui kuesioner dengan skala *Likert* empat satuan. Peneliti memutuskan tidak menggunakan lima satuan dan menghilangkan nilai tengah agar menghindari keragu-raguan dan bersifat netral dari jawaban yang diberikan pada kuesioner.

Tabel 2. Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Minat Investasi Mahasiswa (Y) (Mustofa, 2014)	Merasa termotivasi untuk menanam investasi di pasar modal	1,2*,3,4*
		Merasa tertarik untuk berinvestasi	5,6*,7,8*
		Merasa senang setelah berinvestasi	9,10*,11,12*
		Berkeinginan untuk berinvestasi	13,14*,15,16*
Total			16
2.	Ekspektasi <i>Return</i> (X ₁) (Khoirunnisa, 2017)	Ketertarikan terhadap <i>return</i> yang dihasilkan	1,2,3
		<i>Return</i> yang tinggi	4,5,6
		<i>Return</i> tidak terbatas	7,8*
Total			8
3.	Persepsi terhadap Risiko (X ₂) (Pavlou, 2003)	Ada risiko tertentu	1,2,3,
		Mengalami kerugian	4,5,6
		Pemikiran bahwa berisiko	7,8,9
Total			9
4.	<i>Self Efficacy</i> (X ₃) (Mustofa, 2014)	Tingkat kesulitan situasi yang dihadapi (<i>magnitude</i>)	1,2,3,4
		Kekuatan keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)	5,6*,7,8
		Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	9*,10,11,12
Total			12

*= Pernyataan negatif (-)

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:119). Peneliti membatasi populasi penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Sehingga didapatkan hasil populasi

dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 dengan jumlah total 2.111 Mahasiswa Fakultas Ekonomi aktif berdasarkan data yang didapat dari *website* informasi pdpt.uny.ac.id, dengan rincian sebagai berikut:

Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi	: 353 mahasiswa
Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi	: 302 mahasiswa
Mahasiswa S1 Akuntansi	: 319 Mahasiswa
Mahasiswa S1 Manajemen	: 360 Mahasiswa
Mahasiswa S1 Administrasi Perkantoran	: 312 Mahasiswa
Mahasiswa D3 Akuntansi	: 206 Mahasiswa
Mahasiswa D3 Manajemen Pemasaran	: 128 Mahasiswa
Mahasiswa D3 Sekretari	: 141 Mahasiswa
Total populasi	: 2.111 mahasiswa

E. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan secara acak dan proporsional (*proportional random sampling*). Menurut Sugiyono (2013:92), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam hal ini setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan *proportional random sampling* dikatakan sederhana karena

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini jumlah populasinya telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2111}{1 + 2111(0,05)^2} = 336,280 \text{ dibulatkan menjadi } 337 \text{ Mahasiswa.}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prodi S1 Pendidikan Ekuntansi} : \frac{353}{2111} \times 337 = 57 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi S1 Pendidikan Ekonomi} : \frac{302}{2111} \times 337 = 48 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi S1 Akuntansi} : \frac{319}{2111} \times 337 = 51 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi S1 Manajemen} : \frac{360}{2111} \times 337 = 57 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi S1 Pendidikan Adm. Perkantoran} : \frac{312}{2111} \times 337 = 50 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi D3 Akuntansi} : \frac{206}{2111} \times 337 = 32 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi D3 Manajemen Pemasaran} : \frac{128}{2111} \times 337 = 20 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Prodi D3 Sekretari} : \frac{141}{2111} \times 337 = 22 \text{ Mahasiswa}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Arikunto, 2006:151). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner yang berisi pernyataan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* dan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Skala *likert* yang dimodifikasi dalam penelitian ini berskala 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dikarenakan jika ada jawaban netral atau ragu-

ragu sebagai nilai tengah maka kebanyakan mahasiswa akan memilih untuk netral, sehingga sulit diketahui apakah subjek penelitian cenderung setuju atau tidak setuju.

Tabel 3. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini menyebarkan kuesioner dalam jumlah yang banyak tentunya perlu ada kepastian instrumen yang digunakan. Sebuah instrumen dapat digunakan apabila instrumen tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013:121).

Dalam penelitian ini sebelum menyebarkan kuesioner dalam jumlah yang banyak tentunya perlu ada kepastian instrumen yang digunakan. Dalam penelitian sebelum instrumen disebar tentunya harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan pertimbangan waktu dan biaya penelitian, peneliti menggunakan uji tak terpakai dalam pengujian validitas dan

reliabilitas instrumen dengan menyebar instrumen kuisioner kepada responden di luar sampel penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa yang dipilih secara acak dengan menyebar kuisioner di sekitar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran dari suatu instrumen yang menunjukkan seberapa valid instrumen tersebut digunakan untuk mengukur data penelitian secara tepat. Instrumen pengukuran yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkapkan hasil ukur yang tepat dari data variabel yang diteliti. Penelitian ini melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan kriteria valid apabila nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum xy$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
- $\sum x$: Jumlah nilai X
- $\sum y$: Jumlah nilai Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Umar, 2008: 54)

Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item pernyataan dengan skor total. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang dihasilkan adalah positif dan lebih

besar dari r kritis. Butir pernyataan yang tidak valid apabila memiliki nilai korelasi di bawah r kritis, sehingga harus dibuang atau tidak dipakai (Sugiyono, 2012: 126). Hasil dari uji validitas untuk setiap variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Minat Investasi Saham	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14	4, 11, 15, 16
Ekspektasi <i>Return</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	
Persepsi terhadap Risiko	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9	4
<i>Self Efficacy</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12	6

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, untuk butir pernyataan variabel Minat Investasi Saham terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4, 11, 15, dan 16. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, dan 14. Pada butir pernyataan variabel Persepsi terhadap Risiko terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, dan 9. Pada butir pernyataan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 6 sehingga butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam, 2011: 48). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = 0.60 (Imam, 2011: 48).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians skor item

$\sigma^2 t$ = varians skor-skor tes

(umar, 2008: 58-59)

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir pernyataan dari masing-masing variabel yang tidak valid:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel Penelitian	Nilai <i>Conbrach Alpha</i>	Keterangan
Minat Investasi Saham	0,841	Reliabel
Ekspektasi <i>Return</i>	0,800	Reliabel
Perepsi terhadap Risiko	0,812	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,824	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak,

frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: *mode*, *median* dan *mean* (Arikunto, 2010). Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur menjadi mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun penghitungan. Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut (Ghozali, 2011:160).

Hipotesis yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan H_a (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika $Sig. (p) < 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Untuk uji tersebut digunakan rumus Imam (2011:167):

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RS_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Harga dari F hitung dikonsultasikan dengan F tabel signifikansi 5%. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, dan sebaliknya. Selain itu, jika nilai *sig. Of linearity* lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear pada taraf tabel dan sebaliknya. Selain itu, jika *sig. deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:105-106). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2011: 105-106).

$$VIF = \frac{1}{ToleranceValue}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas, sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$).

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

dependen (Sugiyono, 2012:270). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a : Harga Y ketika harga Y = 0 (harga konsisten)
b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012:228)

2) Analisis regresi linear sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada nilai signifikansi 5%. Pedoman yang

dipergunakan adalah jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig = 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y : Minat berinvestasi
- X1 : Ekspektasi *Return*
- X2 : Persepsi Risiko
- X3 : *Self Efficacy*
- a : Harga Y jika X = 0 (konstanta)
- b : Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2012:275)

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{r^2(N-m-1)}{m(1-r^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F untuk garis regresi

N : Jumlah responden

m : Jumlah variabel

R² : Koefisien korelasi antara kriterium dengan

prediktor.

Harga dari F hitung signifikansi 5%. Jika F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf lebih besar atau sama dengan F maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis hasil penelitian mengenai “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari uji validitas dan reliabilitas, karakteristik responden, analisis deskriptif (deskripsi variabel penelitian), uji Prasyarat Analisis, dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif yaitu analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian hipotesis.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini disebar 337 kuesioner pada 337 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 337 eksemplar, sehingga respon *rate*-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 337 kuesioner.

Rincian perolehan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi data. Setelah data terkumpul, kemudian data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan program komputer pengolah data statistik.

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 337 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	81	24,0%
2	Perempuan	256	76,0%
Total		337	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 256 responden atau 76,0% dan laki-laki sebanyak 81 responden atau 24,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dibandingkan jenis kelamin laki-laki.

2. Angkatan

Berdasarkan angkatan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2013	1	0,3%
2	2014	113	33,5%
3	2015	193	57,3%
4	2016	30	8,9%
Total		337	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah kebanyakan dari angkatan 2015 sebanyak 193 responden atau 57,3% dan sebagian kecil dari angkatan 2013 sebanyak 1 responden atau 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi angkatan sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang lebih banyak atau sedang aktif adalah angkatan 2 tahun sebelum tahun dilakukan penelitian ini.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, *Self Efficacy*, dan Minat Investasi Saham.

1. Variabel Ekspektasi *Return*

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel Ekspektasi *Return* dengan jumlah sampel 337 yang menggunakan skala Likert skor 1-4:

Tabel 8. Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi *Return*

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Median	Nilai Modus	Nilai Mean	Standar Deviasi
9	32	23,50	24	25	3,833

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } 337$$

$$= 1 + 3,3 (2,528) = 9,341 = 9 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 32 - 9 + 1 = 24$$

$$\text{Panjang kelas} = 24/9 = 2,7$$

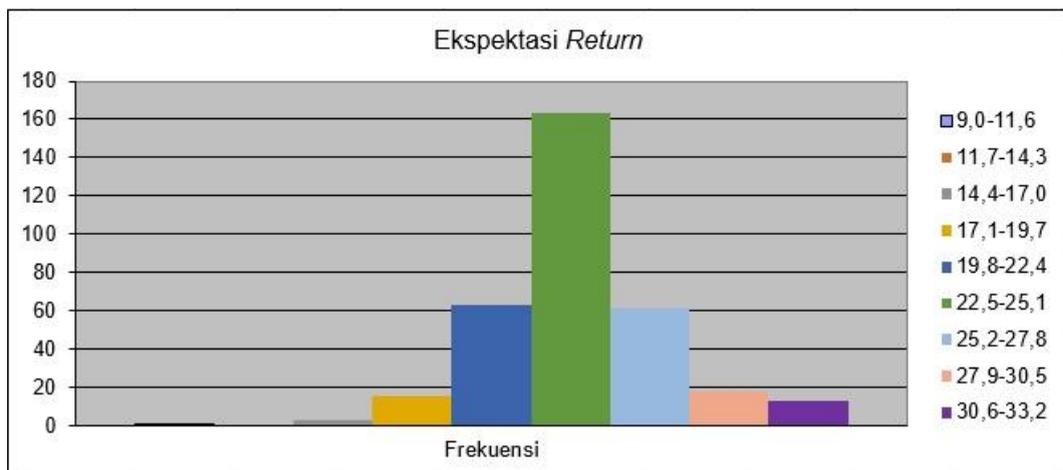
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Ekspektasi *Return*:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ekspektasi *Return*

No.	Interval Kelas s/d		Frekuensi	Persentase
1.	9,0	11,6	1	0,3
2.	11,7	14,3	0	0,0
3.	14,4	17,0	3	0,9
4.	17,1	19,7	15	4,5
5.	19,8	22,4	63	18,7
6.	22,5	25,1	163	48,3
7.	25,2	27,8	61	18,1
8.	27,9	30,5	18	5,3
9.	30,6	33,2	13	3,9
Total			337	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Histogram frekuensi dari variabel Ekspektasi *Return* adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi *Return*

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 163 yang terletak pada interval 22,5-25,1 dengan

persentase sebesar 48,3%. Nilai terendah terletak pada interval 9,0-11,6 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,3%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel Ekspektasi *Return* responden dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

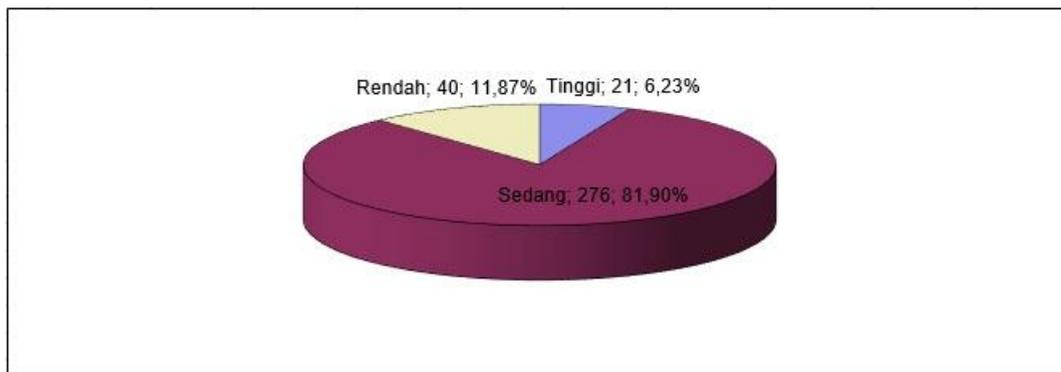
$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= x > \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= x > 25,00 + 1 * 3,833 \\
 &= x > 28,833 \\
 \\
 \text{Sedang} &= \text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 25,00 - 1 * 3,833 < x < 25,00 + 1 * 3,833 \\
 &= 21,167 < x < 28,833 \\
 \\
 \text{Rendah} &= x < \text{mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= x < 23,64 - 1 * 3,833 \\
 &= x < 21,167
 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data (Arikunto, 2010:229) variabel Ekspektasi *Return* :

Tabel 10. Penilaian Responden terhadap Ekspektasi *Return*

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$x > 28,833$	Tinggi	21	6,23
$21,167 < x < 28,833$	Sedang	276	81,90
$x < 21,167$	Rendah	40	11,87
Total		337	100,0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.



Gambar 5. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Return

Berdasarkan Tabel 10 di atas dari 337 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (81,90%) menilai Ekspektasi *Return* responden, Sedang. Kategorisasi Ekspektasi *Return* responden untuk kategori rendah 40 subjek (11,87%), kategori tinggi ada 40 subjek (6,23%). Berdasarkan kategorisasi tabel di atas, Ekspektasi *Return* responden dalam kategori sedang.

2. Variabel Persepsi terhadap Risiko

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel Persepsi terhadap Risiko dengan jumlah sampel 337 yang menggunakan skala Likert skor 1-4:

Tabel 11. Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi *Return*

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Median	Nilai Modus	Nilai Mean	Standar Deviasi
10	32	22,50	24	21	3,667

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } 337$$

$$= 1 + 3,3 (2,528) = 9,341 = 9 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 32 - 10 + 1 = 23$$

$$\text{Panjang kelas} = 23/9 = 2,6$$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Persepsi terhadap

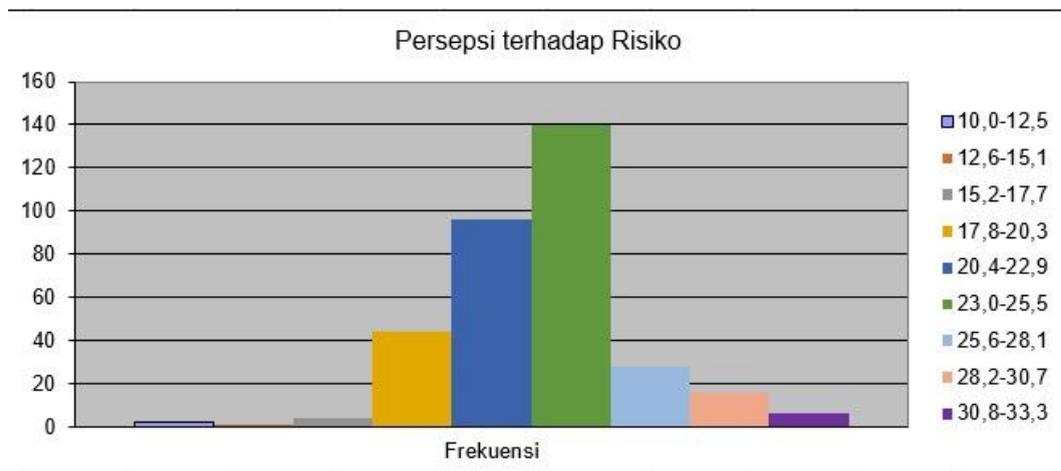
Risiko:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Persepsi terhadap Risiko

No.	Interval Kelas s/d		Frekuensi	Persentase
1.	10,0	12,5	2	0,6
2.	12,6	15,1	1	0,3
3.	15,2	17,7	4	1,2
4.	17,8	20,3	44	13,1
5.	20,4	22,9	96	28,5
6.	23,0	25,5	140	41,5
7.	25,6	28,1	28	8,3
8.	28,2	30,7	16	4,7
9.	30,8	33,3	6	1,8
Total			337	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Histogram frekuensi dari variabel Persepsi terhadap Risiko adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi terhadap Risiko

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 140 yang terletak pada interval 23,0-25,5 dengan persentase sebesar 41,5%. Nilai terendah terletak pada interval 12,6-15,1 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,3%. Selanjutnya menghitung distribusi

kecenderungan data variabel Persepsi terhadap Risiko responden dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

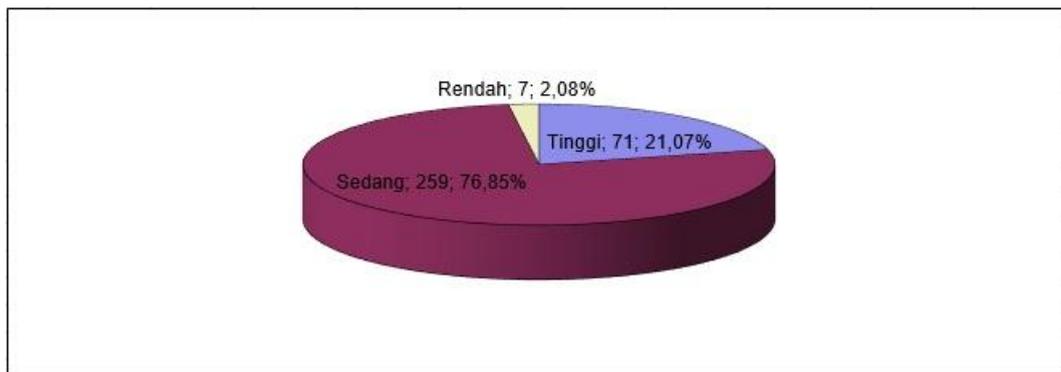
$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= x > \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= x > 21 + 1 * 3,667 \\
 &= x > 24,667 \\
 \\
 \text{Sedang} &= \text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 21 - 1 * 3,667 < x < 21 + 1 * 3,667 \\
 &= 17,333 < x < 24,667 \\
 \\
 \text{Rendah} &= x < \text{mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= x < 21 - 1 * 3,667 \\
 &= x < 17,333
 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data (Arikunto, 2010:229) variabel Persepsi terhadap Risiko:

Tabel 13. Penilaian Responden terhadap Persepsi terhadap Risiko

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$x > 24,667$	Tinggi	71	21,07
$17,333 < x < 24,667$	Sedang	259	76,85
$x < 17,333$	Rendah	7	2,07
Total		337	100,0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.



Gambar 7. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi terhadap Risiko

Berdasarkan Tabel 13 di atas dari 337 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (76,85%) menilai Persepsi terhadap Risiko responden, Sedang. Kategorisasi Persepsi terhadap Risiko responden untuk kategori rendah 7 responden (2,07%), kategori tinggi ada 71 responden (21,07%). Berdasarkan kategorisasi tabel di atas, Persepsi terhadap Risiko responden dalam kategori sedang.

3. Variabel *Self Efficacy*

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel *Self Efficacy* dengan jumlah sampel 337 yang menggunakan skala Likert skor 1-4:

Tabel 14. Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi *Return*

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Median	Nilai Modus	Nilai Mean	Standar Deviasi
21	44	32,50	33	32,50	3,833

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } 337$$

$$= 1 + 3,3 (2,528) = 9,341 = 9 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 44 - 21 + 1 = 24$$

$$\text{Panjang kelas} = 24/9 = 2,7$$

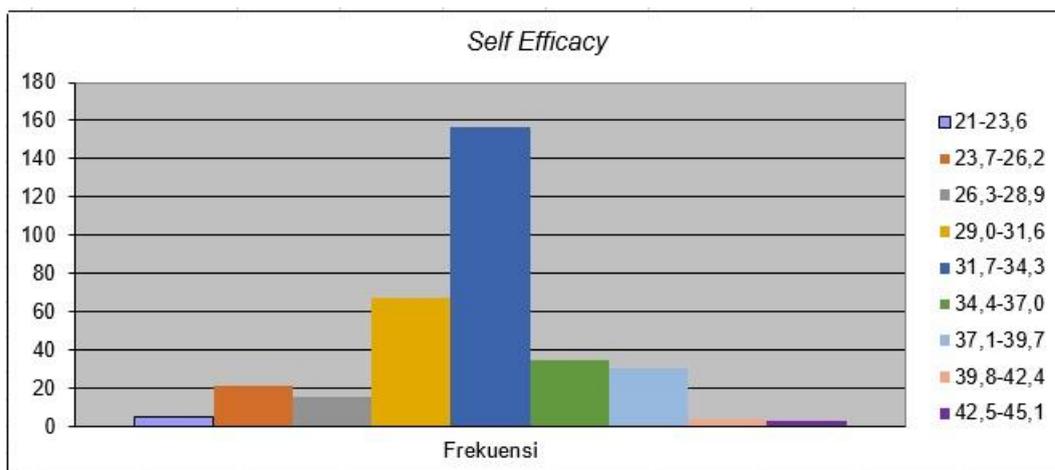
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel *Self Efficacy*:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

No.	Interval Kelas s/d		Frekuensi	Persentase
1.	21	23,6	5	1,5
2.	23,7	26,2	21	6,2
3.	26,3	28,9	15	4,5
4.	29,0	31,6	67	19,9
5.	31,7	34,3	157	46,6
6.	34,4	37,0	35	10,4
7.	37,1	39,7	30	8,9
8.	39,8	42,4	4	1,2
9.	42,5	45,1	3	0,9
Total			337	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Histogram frekuensi dari variabel *Self Efficacy* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 157 yang terletak pada interval 31,7-34,3 dengan persentase sebesar 46,6%. Nilai terendah terletak pada interval 42,5-45,1 sebanyak 3 responden dengan persentase 0,9%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel *Self Efficacy* responden dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tinggi = $x > mean + 1 SD$
 = $x > 32,50 + 1*3,833$
 = $x > 36,333$

Sedang = $mean - 1 SD < x < mean + 1 SD$
 = $32,50 - 1*3,8333 < x < 32,50 + 1*3,8333$
 = $28,667 < x < 36,333$

Rendah = $x < mean - 1 SD$
 = $x < 32,50 - 1*3,833$
 = $x < 28,667$

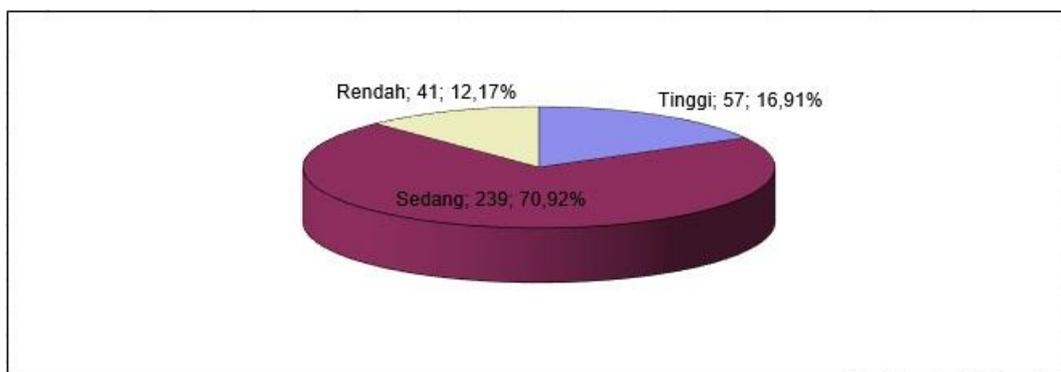
Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data (Arikunto, 2010:229)

variabel *Self Efficacy*:

Tabel 16. Penilaian Responden terhadap *Self Efficacy*

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$x > 36,333$	Tinggi	57	16,91
$28,667 < x < 36,333$	Sedang	239	70,92
$x < 28,667$	Rendah	41	12,17
Total		337	100,0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.



Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan Tabel 16 di atas dari 337 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (85,76%) menilai *Self Efficacy* responden, Sedang. Kategorisasi *Self Efficacy* responden untuk kategori rendah 41 subjek (12,7%), kategori tinggi ada 7 subjek (2,08%). Berdasarkan kategorisasi tabel di atas, *Self Efficacy* responden dalam kategori sedang.

4. Variabel Minat Investasi Saham

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel Minat Investasi Saham dengan jumlah sampel 337 yang menggunakan skala Likert skor 1-4:

Tabel 17. Statistik Deskripsi Variabel Ekspektasi *Return*

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Median	Nilai Modus	Nilai Mean	Standar Deviasi
12	48	31	36	30	6,00

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } 337$$

$$= 1 + 3,3 (2,528) = 9,341 = 9 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 48 - 12 + 1 = 37$$

$$\text{Panjang kelas} = 37/9 = 4,1$$

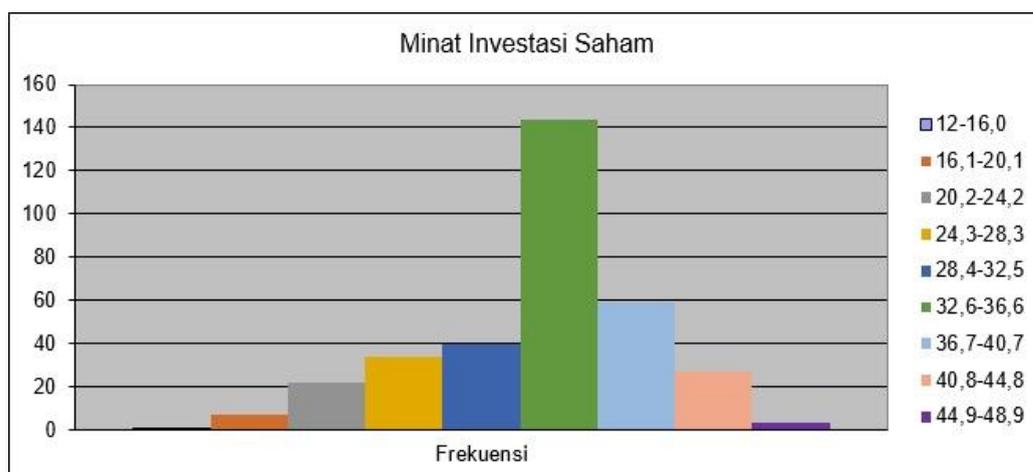
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel Minat Investasi Saham:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Minat Investasi Saham

No.	Interval Kelas s/d		Frekuensi	Persentase
1.	12,0	16,0	1	0,3
2.	16,1	20,1	7	2,1
3.	20,2	24,2	22	6,5
4.	24,3	28,3	34	10,1
5.	28,4	32,5	40	11,9
6.	32,6	36,6	144	42,7
7.	36,7	40,7	59	17,5
8.	40,8	44,8	27	8,0
9.	44,9	48,9	3	0,9
Total			337	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Histogram frekuensi dari variabel Minat Investasi Saham adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 144 yang terletak pada interval 32,6-36,6 dengan persentase sebesar 42,7%. Nilai terendah terletak pada interval 12,0-16,0 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,3%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel Minat Investasi Saham responden dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= x > \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= x > 30 + 1 * 6,00 \\
 &= x > 36,00 \\
 \\
 \text{Sedang} &= \text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 30 - 1 * 6,00 < x < 30 + 1 * 6,00 \\
 &= 24 < x < 36 \\
 \\
 \text{Rendah} &= x < \text{mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= x < 30 - 1 * 6,00 \\
 &= x < 24
 \end{aligned}$$

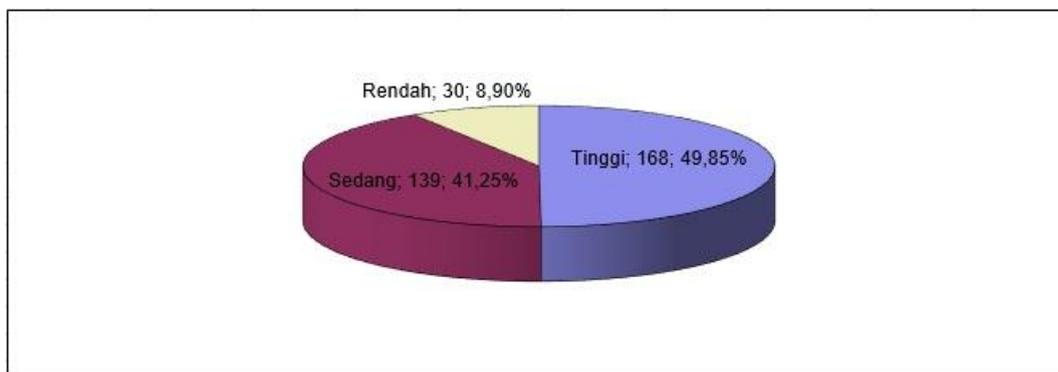
Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data (Arikunto, 2010:229) variabel

Minat Investasi Saham:

Tabel 19. Penilaian Responden terhadap Minat Investasi Saham

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$x > 36$	Tinggi	168	49,85
$24 < x < 36$	Sedang	139	41,25
$x < 24$	Rendah	30	8,90
Total		337	100,0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.



Gambar 11. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham

Berdasarkan Tabel 19 di atas dari 337 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (49,85%) menilai Minat Investasi Saham responden, Tinggi. Kategorisasi Minat Investasi Saham responden untuk kategori rendah 30 responden (8,90%), kategori sedang ada 139 responden (41,25%). Berdasarkan kategorisasi tabel di atas, Minat Investasi Saham responden dalam kategori tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan melihat nilai probabilitasnya. Dasar pengambilan keputusan adalah, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Level of Significant	Keterangan
Residual	0,229	0,05	Normal

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas

Indikator	F-hitung	Sig.	Keterangan
Ekspektasi <i>Return</i> (X_1)	132,048	0,000	Linear
Persepsi terhadap Risiko (X_2)	32,165	0,000	Linear
<i>Self Efficacy</i> (X_3)	168,748	0,000	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji linearitas, pada tabel *sig. of linearity* diperoleh nilai probabilitas $F_{\text{-statistik}} 0,000 < \text{Level of Significant } (0,05)$, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear adalah benar.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linear yang *perfect*

atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Ekspektasi <i>Return</i> (X_1)	1,355	10	Tidak ada multikolinearitas
Persepsi terhadap Risiko (X_2)	1,027	10	Tidak ada multikolinearitas
<i>Self Efficacy</i> (X_3)	1,381	10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai $VIF < 10$, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian (σ^2) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian (σ^2)

variabel tak bebas (Y_i) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X_i), maka varian dari Y_i tidak sama (Insukindro, 2001). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Glejser*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Ekspektasi <i>Return</i> (X_1)	0,743	0,05	Homoskedastisitas
Persepsi terhadap Risiko (X_2)	0,061	0,05	Homoskedastisitas
<i>Self Efficacy</i> (X_3)	0,841	0,05	Homoskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *rank spearman* terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama (H1)

Uji hipotesis pertama dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen Ekspektasi *Return* (X_1) terhadap variabel dependen Minat Investasi Saham (Y). Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”.

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien		Sig.
	<i>Unstandardized</i>		
Konstanta	10,818	5,071	0,000
Ekspektasi <i>Return</i> (X ₁)	0,970	10,833	0,000
<i>Correlation</i> : 0,509			
<i>r square</i> : 0,259			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 1 (H1), yaitu:

$$Y=10,818 + 0,970 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 10,818; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X₁) dianggap nol, maka nilai variabel Minat Investasi Saham (Y) adalah sebesar 10,818 satuan. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,970 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi *Return* sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Investasi Saham sebesar 0,970 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi bernilai positif 0,509 dan Koefisien Determinasi (r^2) sebesar 0,259, artinya variabel Minat Investasi Saham (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Variabel Ekspektasi *Return* (X_1) secara parsial sebesar 25,9%, sedangkan sisanya sebesar 74,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi regresi sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 10,833. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,509 maka hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua (H2)

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen Persepsi terhadap Risiko (X_2) terhadap variabel dependen Minat Investasi Saham (Y). Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”.

Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis kedua penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien		Sig.
	<i>Unstandardized</i>		
Konstanta	46,647	19,819	0,000
Persepsi terhadap Risiko (X ₂)	-0,561	-5,522	0,000
<i>Correlation</i> : -0,289			
<i>r square</i> : 0,083			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 2 (H2), yaitu:

$$Y = 46,647 - 0,561 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 46,647; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X₂) dianggap nol, maka nilai variabel Minat Investasi Saham (Y) adalah sebesar 46,647 satuan. Koefisien regresi X₂ sebesar -0,561 menunjukkan bahwa setiap penurunan Persepsi terhadap Risiko sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Investasi Saham sebesar 0,561 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah negatif.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi bernilai negatif -0,289 dan Koefisien Determinasi (r^2) 0,083, artinya variabel Minat Investasi Saham (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Variabel Persepsi terhadap Risiko (X2) secara parsial sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi regresi sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung -5,522. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien korelasi memiliki arah negatif sebesar -0,289 maka hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen *Self Efficacy* (X3) terhadap variabel dependen Minat Investasi Saham (Y). Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”. Hipotesis ketiga diuji

dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis ketiga penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien		Sig.
	<i>Unstandardized</i>		
Konstanta	5,960	2,680	0,000
<i>Self Efficacy</i> (X3)	0,861	12,577	0,000
<i>Correlation</i> : 0,566			
<i>r square</i> : 0,321			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

a. Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 3 (H3), yaitu:

$$Y=5,960 + 0,861 X3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 5,960; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X3) dianggap nol, maka nilai variabel Minat Investasi Saham (Y) adalah sebesar 5,960 satuan. Koefisien regresi X3 sebesar 0,861 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Self Efficacy* sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Investasi Saham sebesar 0,861 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi bernilai positif 0,566 dan Koefisien Determinasi (*r square*) sebesar 0,321,

artinya variabel Minat Investasi Saham (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Variabel *Self Efficacy* (X3) secara parsial sebesar 32,1%, sedangkan sisanya sebesar 67,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi regresi sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 12,577. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,566 maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham sebagai variabel *intervening*. Berikut ini tabel 27 hasil Regresi Linear Berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*):

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien		t	Sig.
	<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
Konstanta	10,623	-	3,347	0,001
Ekspektasi <i>Return</i> (X ₁)	0,563	0,296	6,109	0,000
Persepsi terhadap Risiko (X ₂)	-0,390	-0,201	-4,762	0,000
<i>Self Efficacy</i> (X ₃)	0,581	0,383	7,838	0,000
r ² : 0,425				
<i>Adjusted r</i> ² : 0,420				
F-statistik : 82,086, Sig. = 0,000				
N : 337				
Variabel Dependen (Y): Minat Investasi Saham				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017.

A. Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer diperoleh hasil persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,623 + 0,563X_1 - 0,390X_2 + 0,581X_3$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

B. Konstanta = 10,623

Konstanta sebesar 10,623, artinya, jika Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol,

maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) akan sebesar 10,623 satuan.

C. Koefisien regresi Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham = 0,563

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika Ekspektasi *Return* (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) akan meningkat sebesar 0,563 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

D. Koefisien regresi Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham = -0,390

Koefisien regresi negatif (berlawanan) artinya, jika Persepsi Risiko (X_2) menurun sebesar 1 satuan maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) akan meningkat sebesar 0,390 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

E. Koefisien regresi *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham = 0,581

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika *Self Efficacy* (X_3) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) akan meningkat sebesar 0,581 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

6. Pengujian Hipotesis (Uji t dan Uji F)

- a. Pengujian pengaruh variabel Ekspektasi *Return* (X_1) terhadap variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Sederhana diperoleh $t_{\text{hitung}} = 10,833$.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,000) < *Level of Significant* (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi *Return* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

- b. Pengujian pengaruh variabel Persepsi Risiko (X_2) terhadap variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Sederhana diperoleh $t_{\text{hitung}} = -5,522$.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,000) < *Level of Significant* (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

c. Pengujian pengaruh variabel *Self Efficacy* (X_3) terhadap variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Sederhana diperoleh $t_{\text{hitung}} = 12,577$.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,000) < *Level of Significant* (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

d. Pengujian pengaruh variabel Ekspektasi *Return* (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan *Self Efficacy* (X_3) terhadap variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi Berganda diperoleh $F_{\text{hitung}} = 82,086$.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas F_{hitung} (0,000) < *Level of Significant* (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi *Return* (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan *Self Efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Y).

7. Pengujian r^2 (Koefisien Determinasi)

R^2 (Koefisien Determinasi) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dari regresi linear berganda diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,425, artinya variabel Minat Investasi Saham (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi *Return* (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan *Self Efficacy* (X_3) secara serentak sebesar 42,5%, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, misalnya Peluang Keuntungan, Kondisi Ekonomi, Keamanan Investasi, dan lain-lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Variabel Ekspektasi *Return* terhadap Variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel Ekspektasi *Return* memiliki nilai t hitung sebesar 10,833 dimana angka tersebut

lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,967 dan nilai probabilitas t_{hitung} (0,000) < *Level of Significant* (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar 0,970 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap *return* maka minat untuk melakukan investasi saham juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,509 dan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh bernilai 0,259 (25,9%) menunjukkan Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan mempengaruhi 25,9% perubahan pada Minat Investasi Saham, sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hal ini dapat diartikan, jika Ekspektasi *Return* meningkat, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Khoirunnisa (2017) yang menyatakan bahwa Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Tujuan utama mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return* yang dihasilkan di kemudian hari. Ekspektasi *return* adalah pandangan dan harapan seseorang terhadap keuntungan yang akan didapatkan ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi.

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom (1964) menunjukkan bahwa tindakan yang akan dilakukan seseorang bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil

yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Ketika harapan seseorang terhadap *return* dalam investasi tinggi, maka tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seseorang mengacu kepada harapan yang tinggi tersebut. Ang (1997:176), menyatakan bahwa tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi tentunya investor tidak mau berinvestasi jika pada akhirnya tidak ada hasil. Lebih lanjut setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan

Hubungan variabel ekspektasi *return* dengan variabel minat investasi saham (dengan koefisien parameter bertanda positif) adalah sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi saham. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh, semakin kecil pula minat investor untuk berinvestasi saham. Teori *return* dan risiko investasi mendukung hasil penelitian ini.

2. Pengaruh Variabel Persepsi Risiko terhadap Variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa variabel Persepsi terhadap Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel Persepsi terhadap Risiko memiliki nilai t hitung sebesar -5,522 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar -1,967 dan nilai

probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,561$ yang memiliki arah negatif menunjukkan semakin rendah persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi maka minat untuk melakukan investasi saham akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar $-0,289$ dan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh bernilai $0,083$ ($8,3\%$) menunjukkan Persepsi terhadap Risiko berpengaruh negatif dan mempengaruhi $8,3\%$ perubahan pada Minat Investasi Saham, sedangkan sisanya sebesar $91,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hal ini dapat diartikan, jika Persepsi terhadap Risiko menurun, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Raditya, dkk., (2014) yang menyatakan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di di BNI Sekuritas. Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Pengetahuan yang rendah terhadap pasar modal membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah terhadap risiko pada pasar modal. Sebaliknya, para mahasiswa yang sudah masuk ke pasar modal sudah mengerti berbagai risiko yang dihadapi dan dapat memilih keputusan yang tepat. Terdapat investor yang takut terhadap risiko (risk averse), dan yang berani mengambil risiko (risk taker). Faktor ini diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi. Semakin rendah persepsi mahasiswa akan

risiko yang dihadapi, maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Yuwono (2011:96) yang menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap risiko berpengaruh pada minat investasi individual. Sesuai dengan teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya, semakin kecil risiko investasi, semakin besar minat investor dalam menanamkan modalnya, merupakan teori penting yang mendukung pembuktian pengaruh variabel persepsi terhadap risiko pada minat investasi. Jadi, tingkat risiko suatu investasi sangat berpengaruh pada minat investor untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak.

Berikutnya, Arrow (1971:119) menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar, maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko. Suatu investasi (terutama saham) tidak bisa dibeli dengan jumlah yang sedikit, misalnya satu lembar saja meskipun terdapat saham-saham yang harga per lembarnya saja sudah sangat mahal. Jika demikian, maka tidak mungkin investor akan mengabaikan tingkat risiko yang nantinya akan mereka tanggung jika membeli saham tersebut. Tingkat risiko ini yang akan mempengaruhi pilihan investor dalam investasi, selain apakah investor tersebut termasuk risk taker atau risk averse.

3. Pengaruh Variabel *Self Efficacy* terhadap Variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar 12,577 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,967 dan nilai probabilitas t-hitung $(0,000) < Level\ of\ Significant$ (0,05). Nilai koefisien regresi sebesar 0,861 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi *self efficacy* pada mahasiswa maka minat untuk melakukan investasi saham juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,566 dan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh bernilai 0,321 (32,1%) menunjukkan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan mempengaruhi 32,1% perubahan pada Minat Investasi Saham, sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mustofa (2014:89) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. *Self efficacy* merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh diri sendiri. *Self Efficacy* termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung

dengan tujuan spesifik yaitu ekspektasi terhadap *return* yang akan dihasilkan dan persepsi terhadap risiko investasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal

Pada penelitian Febriani (2013:102), juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara efikasi diri dan minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin tinggi pula minat berinvestasi orang tersebut. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin rendah pula minat berinvestasinya.

Menurut Mujiadi (2003:46), Efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksiemosional, dalam membuat keputusan.

Setiap individu memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi mahasiswa sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk investasi di pasar modal. Jadi, semakin tinggi keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki (*self efficacy*) untuk melakukan investasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

4. Pengaruh Variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* Secara Simultan terhadap Variabel Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis keempat menghasilkan nilai F hitung 82,086 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 3,025 nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,652 dan nilai *adjusted R square* (R^2) yang diperoleh bernilai 0,42,5 (42,5%). Hal ini berarti Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan mempengaruhi 42,5% perubahan pada Minat Minat Investasi Saham.

Hal ini dapat diartikan, jika Ekspektasi *Return* meningkat, Persepsi terhadap Risiko menurun, dan *Self Efficacy* meningkat secara simultan, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga mengalami mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Raditya (2014) yang menyatakan bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Mahasiswa memilih untuk menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Pemahaman mahasiswa terhadap *return* dan risiko yang

berbanding lurus membuat mahasiswa dapat memilih keputusan yang tepat saat melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Yuwono (2011:96) menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat investasi. Keyakinan diri untuk melakukan suatu tindakan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Indarti (2008:6) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Efikasi diri tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang dimiliki individu, melainkan pada penilaian diri tentang apa yang dapat dilakukan, tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki tekad yang kuat untuk selalu berusaha mencapai apa yang ia inginkan dan memiliki keberanian dalam mengambil risiko

Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman yang baik pada diri sendiri atau dari pengalaman orang lain tentang investasi di pasar modal akan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dalam membuat keputusan untuk masuk ke pasar modal. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki pengalaman yang buruk atau mendengar pengalaman buruk seseorang ketika berinvestasi di pasar modal, maka mahasiswa akan memiliki keraguan dalam dirinya dan cenderung menghindari investasi di pasar modal.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan pendapat responden terhadap Minat Berinvestasi Saham. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Data yang dihasilkan dari kuesioner ada kemungkinan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.
2. Keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini membuat penelitian ini hanya diperuntukkan pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016, meskipun sebenarnya populasi penelitian ini dapat diperluas lagi.
3. Pengambilan sampel yang direncanakan menggunakan *proportional random sampling* ternyata dalam pelaksanaannya tidak dapat tercapai dengan sempurna. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari responden yang sedang berada di luar kelas perkuliahan dan beberapa halangan lain yang ditemui peneliti, sehingga responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang masuk dalam daftar populasi dan yang sedang berada di dalam kelas perkuliahan.
4. Variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa masing-masing sebesar 25,9%, 8,3%, dan 32,1%. Masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel

dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel Ekspektasi *Return* memiliki nilai t hitung sebesar 10,833 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,967 dan nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$ serta nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,970. Hal ini dapat diartikan, jika Ekspektasi *Return* meningkat, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis pertama Terdapat Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diterima.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel Persepsi terhadap Risiko memiliki nilai t hitung sebesar -5,522 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar -1,967 dan nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$. Serta nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,561. Hal ini dapat diartikan, jika Persepsi terhadap Risiko menurun, maka Minat

Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis kedua Terdapat Pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diterima.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar 12,577 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,967 dan nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$ serta nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,861. Hal ini dapat diartikan, jika *Self Efficacy* meningkat, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis ketiga Terdapat Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diterima.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil tersebut terbukti dengan Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko dan *Self Efficacy* memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki F hitung sebesar 82,086 dimana nilai tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar 3,025 dan nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$). Secara individu variabel Ekspektasi *Return* memberikan

nilai koefisiensi positif sebesar 0,563, Persepsi terhadap Risiko memberikan nilai koefisiensi negatif sebesar -0,390 dan *Self Efficacy* bernilai positif sebesar 0,581.

Hal ini dapat diartikan, jika Ekspektasi *Return* meningkat, Persepsi terhadap Risiko menurun, dan *Self Efficacy* meningkat secara simultan, maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis keempat Terdapat Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diterima.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Berkaitan dengan dominannya (dilihat dari nilai koefisien beta) pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka dapat diberikan saran untuk lebih meningkatkan *Self Efficacy* dengan cara menyarankan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk lebih meningkatkan *Self Efficacy* yaitu dengan tidak mudah menyerah apabila investasi yang dilakukan sedang mengalami kerugian, lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, lebih memperkaya diri tentang seluk beluk

berinvestasi di pasar modal, dan selalu berusaha mengevaluasi setiap aktivitas investasi di pasar modal.

- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan untuk dapat menumbuhkan keberanian dan mental untuk memulai investasi saham di pasar modal karena dalam penelitian ini pada variabel Minat Investasi Saham pernyataan tentang keberanian mahasiswa untuk memulai investasi saham dan pernyataan tidak ada orang yang berinvestasi saham di pasar modal disekitar mahasiswa memiliki skor terendah pada butir pernyataan variabel Minat Investasi Saham.
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya meningkatkan rasa optimis dan kepercayaan diri terhadap return yang dihasilkan ketika berinvestasi saham di pasar modal. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Ekspektasi *Return* pada item *Return* yang tidak terbatas dari berinvestasi saham. Kebanyakan mahasiswa masih beranggapan bahwa return yang dihasilkan ketika berinvestasi saham kecil dan tidak pasti, anggapan tersebut sebaiknya dihilangkan karena jumlah *Return* yang dihasilkan tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang.
- d. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan untuk sering mengikuti seminar-seminar tentang saham yang sering di adakan berbagai universitas ataupun perusahaan sekuritas dan mengikuti grup-grup saham yang tersebar di berbagai media sosial agar paham dengan risiko yang ada dalam pasar modal. Hal tersebut dapat dilihat dari

rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Persepsi terhadap Risiko pada item keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko. Dengan mengikuti seminar dan mempelajari materi yang diberikan, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami bahwa melakukan investasi saham tidak memiliki risiko yang tinggi jika dilakukan dengan benar dan tidak asal-asalan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi sebaiknya meningkatkan peran dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri mahasiswa akan terbentuk mental percaya diri dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi di pasar modal melalui berbagai macam sarana dan prasarana seperti pemberian materi di bangku perkuliahan yang tidak hanya berupa teori tetapi juga dengan praktik secara berkelanjutan sehingga mental dan ilmu mahasiswa dapat tumbuh seiring dengan terjunnya mahasiswa secara langsung pada aktivitas investasi saham di pasar modal. Fasilitas yang diberikan perguruan tinggi juga harus digunakan secara optimal agar keberadaan atas fasilitas tersebut tidak sia-sia dan tidak disalahgunakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini yaitu Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dijelaskan oleh variabel Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* sebesar 42,5%. Faktor lain sebanyak 57,5% dijelaskan diluar penelitian ini.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian, misalnya Peluang Keuntungan, Kondisi Ekonomi, Keamanan Investasi, dan lain-lain yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aris, Budi. (2017, March 8). *OJK : Literasi Pasar Modal Masih Rendah Jauh Dibanding Literasi Perbankan*. Retrieved March 10, from Radioidola: <https://www.radioidola.com/ojk-literasi-pasar-modal-masih-rendah-jauh-dibanding-literasi-perbankan/>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Badan Pusat Statistik. (2016, November 8). *Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama 1986 - 2016*. Retrieved March 1 2017, from BPS: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/971>
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwijayanto, Andy. (2016, 08 March). *BEI : Rakyat jangan takut investasi di pasar modal*. Retrieved March 1 2017, from Kontan: <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-rakyat-jangan-takut-investasi-di-pasar-modal>
- Elder, Alexander. (2014). *The New Trading for a Living*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti H. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. (2010). *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Febriananda, F. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Negeri di Indonesia periode 1988-2009*

Finance, Detik. (2014, April 15). Mau Investasi Saham tapi Takut Kalau Pasaran Anjlok, Ini Solusinya. Retrieved March 10, from Detik:

<https://finance.detik.com/advertorial-news-block/2533101/mau-investasi-saham-tapi-takut-kalau-pasaran-anjlok-ini-solusinya>

Finance, Detik. (2013, October 11). Ingin Investasi Saham, Tapi Takut Gagal.

Retrieved March 10, from Detik: <http://finance.detik.com/advertorial-news-block/2383885/ingin-investasi-saham>

Firmansyah. (2015, June 6). *Masyarakat Indonesia Masih Takut Investasi di Pasar Modal*. Retrieved March 1, from Kompas:

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/06/10/150500126/Masyarakat.Indonesia.Masih.Takut.Investasi.di.Pasar.Modal>

Haming, M., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hakim, Luqman. (2017, February 8). *Investor Pasar Modal DIY mencapai 22291 orang*. Retrieved March 1, 2017, from Antarayogya:

<http://www.antarayogya.com/berita/344778/investor-pasar-modal-diy-capai-22291-orang>

Hagan, D'Anjalevette L. (2008). *The Role of Self Efficacy in Stock Market Participation and Financial Information Seeking*

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iqbal, Muhaimin. (2008). *Psikologi; Suatu Pengantar*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Laura, King. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.

Leavitt, J.H. (2003). *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Linangkung, Erfanto. (2016, December 26). *Jumlah Transaksi dan Investor Pasar Modal di DIY Meningkat*. Retrieved March 1 2017, from Sindonews: <https://ekbis.sindonews.com/read/1165923/32/jumlah-transaksi-dan-investor-pasar-modal-di-diy-meningkat-1482751938>
- Lukito, Pandu M. (2015). *Pengaruh Self Efficacy, Faktor Kontekstual, dan Sikap terhadap Intensi Kewirausahaan*.
- Masassya, Evelyn G. (20165, June 29). *Mengenal Istilah Psikologi Investasi*. Retrieved March 2, from Tribunnews: <http://wartakota.tribunnews.com/2015/06/29/mengenal-istilah-psikologi-investasi>
- Marketing.com. (2015, March 16). *Peranan Psikologi Dalam Investasi*. Retrieved March 2, from Marketingcom: <http://www.marketing.co.id/peranan-psikologi-dalam-investasi/>
- Mahrofi, Zubi. (2016, June 14). *Penambahan Galeri Investasi Perluas Literasi Pasar Modal*. Retrieved March 10, from Antaranews: <http://www.antaranews.com/berita/567448/penambahan-galeri-investasi-perluas-literasi-pasar-modal>
- Mega Ayu. (2013). Analisis Pengaruh Persepsi Modal Minimal, Persepsi Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal
- Mujiadi. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyati. (1998). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publiser.
- Mustofa, Muchammad A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman
- Mulyana, Yusuf F. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Keamanan terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Online (Studi Pada Toko Online OLX.Co.Id).

- Oglethorpe, J. E and Monroe, B. K., (1994), Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities, *Journal of Consumer Research*, No.28.
- Pinder, Craig C. (2008). *Work Motivation in Organizational Behavior Second Edition*, Great Britain: Psychology Press.
- Pratomo, Eko Priyo & Ubaidillah Nugraha. (2000). *Reksadana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Raditya, Daniel T. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana).
- Rezy. (2017, February 20). *Jumlah Generasi Muda Berinvestasi Saham Meningkat*. Retrieved March 1, 2017, from Okezone:
<http://economy.okezone.com/read/2017/02/20/278/1622996/jumlah-generasi-muda-berinvestasi-saham-meningkat>
- Rokhimah, Siti. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang.
- Siagian, Sondang P. (1989). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sarwono, Sarlito W. (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Siregar, Diah I. (2016, May 2). *Return Investasi Pasar Modal Indonesia Tertinggi di Dunia*. Retrieved March 1, from Metrotvnews:
<http://ekonomi.metrotvnews.com/bursa/1bVX0waK-return-investasi-pasar-modal-indonesia-tertinggi-di-dunia>
- Satria, A. N. (2011, March 4). *Pasar Modal Alternatif Investasi Masyarakat yang Menjanjikan*. Retrieved March 10, from UGM:
<https://ugm.ac.id/id/berita/3108-pasar.modal.alternatif.investasi.masyarakat.yang.menjanjikan>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumanto, Edi, (2006), Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia, Skripsi S1 Fakultas Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sobur, Alex. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Suad, Husnan.(2001), Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta.

Van Horne, James C. (1986). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Walgito, Bimo. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Publisher.

Widhiarso, Wahyu. (2010). Catatan Pada Uji Linearitas Hubungan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Yuwono, Supriya R. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal.

Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Uji Coba Instrumen

UJI INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN
“Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko,
dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Saham
Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta”
Oleh: Yonar Agian Trisnatio (13812141050)

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya. Identitas Responden

Nama :

.....

Jenis Kelamin : () Laki-laki

() Perempuan Jurusan

:

Angkatan : () 2013 () 2014 () 2015 () 2016

Nomor Hp :

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan tentang Minat Investasi Saham

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Motivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal					
1.	Berinvestasi di pasar modal merupakan alternatif suatu pilihan yang tepat bagi saya				
2.	Saya tidak berminat berinvestasi di pasar modal karena orangtua tidak mendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal				
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di pasar modal				
4.	Orangtua berharap saya menabung di bank untuk kebutuhan masa depan bukan berinvestasi di pasar modal				
B. Tertarik untuk Berinvestasi di Pasar Modal					
5.	Saya terdorong berinvestasi di pasar modal karena melihat orang yang sukses dalam berinvestasi di pasar modal				
6.	Saya tidak tertarik berinvestasi di pasar modal karena banyak tantangan yang akan dihadapi				
7.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal untuk meraih masa depan yang lebih baik				
8.	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berinvestasi di pasar modal sehingga saya tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal				
C. Senang untuk Beirvestasi di Pasar Modal					
9.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berinvestasi di pasar modal dan mendapatkan masa depan yang cerah				
10.	Saya tidak tertarik berinvestasi di pasar modal karena merupakan jenis investasi yang tidak bergengsi				
11.	Saya bangga dapat berinvestasi di pasar modal untuk menjamin kehidupan saya				
12.	Saya tidak tertarik membuat rencana untuk memulai berinvestasi di pasar modal				
D. Keinginan untuk Berinvestasi di Pasar Modal					
13.	Saya akan memilih berinvestasi di pasar modal karena saya merasa berinvestasi di pasar modal akan menghantarkan masa depan yang cerah				
14.	Saya tidak berkeinginan berinvestasi di pasar modal karena terlalu banyak resiko				

15	Saya memiliki rencana untuk berinvestasi di pasar modal				
16	Saya tidak memiliki keberanian untuk memulai berinvestasi di pasar modal				

Pernyataan Tentang Ekspektasi *Return*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Ketertarikan atas <i>Return</i> yang Dihasilkan					
1.	Saya mengetahui adanya <i>Return</i> atau imbal balik ketika berinvestasi di pasar modal				
2.	<i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham				
3.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda				
B. <i>Return</i> yang Tinggi					
4.	Menurut saya investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar				
5.	Selain keuntungan berupa <i>Return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima				
6.	Ekspektasi Pendapatan yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal				
C. <i>Return</i> Tidak Terbatas					
7.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk menjadi investor di usia muda				
8.	Dengan menjadi seorang investor, saya tidak akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa				

Pernyataan Tentang Persepsi terhadap Risiko

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Adanya Risiko Tertentu					

1.	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal				
2.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko tinggi.				
3.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal dapat mengalami kerugian.				
B.	Mengalami Kerugian				
4.	Saya akan mengalami kerugian jika berinvestasi di pasar modal				
5.	Menurut saya berinvestasi di pasar modal belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi.				
6.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan.				
C.	Pemikiran Bahwa Berisiko				
7.	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko.				
8.	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli saham di pasar modal untuk investasi.				
9.	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi				

Pernyataan Tentang *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Tingkat Kesulitan Situasi yang Dihadapi (<i>Magnitude</i>)				
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya menguasai psikologis dalam investasi di pasar modal.				
2.	Saya tidak mudah menyerah apabila investasi yang saya lakukan sedang mengalami kerugian.				
3.	Kejadian kegagalan orang yang berinvestasi di pasar modal, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
4.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berinvestasi di pasar modal dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain.				
B.	Kekuatan Keyakinan atau Pengharapan (<i>Strength</i>)				
5.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam berinvestasi di pasar modal.				
6.	Banyaknya investor yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berinvestasi di pasar modal.				

7.	Saya yakin kesuksesan dalam berinvestasi di pasar modal tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses.				
8.	Saya yakin akan sukses berinvestasi di pasar modal jika saya berusaha keras				
C.	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)				
9.	Ketika ada saham emiten yang lebih menggiurkan dari saham emiten yang saya beli, saya tidak terpengaruh untuk berubah.				
10.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target <i>trading plan</i> saya				
11.	Saya berusaha mengevaluasi setiap aktivitas investasi untuk menjadi lebih baik				
12.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika saya melakukan investasi dengan baik				

Lampiran 2: Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

No.	Butir Pernyataan Variabel Y												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	28
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	37
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
6	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	35
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
8	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	36
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
10	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	42
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
12	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	41
13	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	41
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	43
15	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	3	1	3	4	2	3	1	3	1	2	3	3	29
18	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	40
23	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	33
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
28	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	36
29	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	37
30	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	36

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X1

No.	Butir Pernyataan Variabel X1								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	2	2	3	2	21
3	4	4	3	3	3	4	3	2	26
4	2	3	3	3	3	3	3	3	23
5	3	3	2	3	3	2	2	2	20
6	3	4	3	3	4	4	3	4	28
7	3	2	2	2	3	2	2	1	17
8	4	3	2	3	4	3	3	3	25
9	4	3	3	3	4	3	3	3	26
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	3	3	3	3	3	2	2	22
12	3	3	3	3	4	3	3	2	24
13	3	3	3	3	2	3	3	4	24
14	3	3	3	4	3	3	3	3	25
15	3	3	3	4	4	4	3	3	27
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	4	2	3	4	3	3	3	25
18	3	4	3	3	4	4	3	2	26
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	2	23
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	3	3	4	3	3	4	4	3	27
23	3	2	3	3	3	3	2	3	22
24	4	4	4	3	3	3	3	3	27
25	3	3	3	3	3	3	2	3	23
26	3	3	2	3	3	3	3	2	22
27	3	3	3	3	3	3	2	3	23
28	3	3	3	2	3	3	3	2	22
29	3	3	3	3	3	3	3	2	23
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X2

No.	Butir Pernyataan Persepsi terhadap Risiko								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	3	2	2	2	3	18
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	2	2	3	2	3	3	3	20
4	3	3	3	2	3	2	3	3	22
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	4	4	2	2	3	3	4	25
7	3	2	2	2	2	2	2	2	17
8	1	3	1	2	3	4	3	2	19
9	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10	1	1	1	1	1	3	2	1	11
11	3	3	3	2	2	2	2	3	20
12	4	4	3	2	2	2	2	2	21
13	2	2	2	2	3	2	2	2	17
14	2	2	2	1	2	2	2	2	15
15	1	1	1	2	2	2	2	2	13
16	2	2	2	2	2	2	2	3	17
17	2	3	2	2	2	2	3	2	18
18	2	1	2	1	2	2	3	2	15
19	2	3	3	3	3	3	3	3	23
20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21	2	2	2	2	2	2	2	2	16
22	2	2	2	2	2	2	2	2	16
23	2	3	2	2	2	2	2	2	17
24	1	1	2	3	2	2	2	2	15
25	2	2	2	3	3	3	3	3	21
26	2	2	2	3	2	2	3	2	18
27	2	2	2	2	2	2	2	2	16
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	2	2	2	3	3	2	2	2	18

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X2

No.	Butir Pernyataan Variabel X3											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	36
4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	28
5	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
7	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	26
8	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	2	31
9	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	30
10	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	35
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	40
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
14	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40
15	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	35
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	33
18	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	33
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
23	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	34
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
30	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel Minat Investasi Saham

		y
y1.1	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.2	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.3	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.4	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
y1.5	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.6	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.7	Pearson Correlation	.424*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
y1.8	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.9	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
y1.10	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
y1.11	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
y1.12	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Uji Validitas Variabel Ekspekatsi Return

		x1
x1.1	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
x1.2	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1.3	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1.4	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1.5	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
x1.6	Pearson Correlation	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1.7	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1.8	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Uji Validitas Variabel Persepsi terhadap Risiko

		x2
x2.1	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2.2	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2.3	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2.4	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
x2.5	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2.6	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
x2.7	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2.8	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

		x3
x3.1	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.2	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
x3.3	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.4	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.5	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.6	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.7	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.8	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
x3.9	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.10	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
x3.11	Pearson Correlation	.430*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
x3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Saham (Y)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	12

Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi *Return* (X1)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	8

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi terhadap Risiko (X2)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy* (X3)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	11

Lampiran 4 : Kuisisioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Ekpektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**”, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,

Yonar Agian Trisnatio

KUESIONER PENELITIAN

Bagian I: Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya. Identitas Responden

Nama :
.....

Jenis Kelamin : () Laki-laki

() Perempuan Jurusan

:

Angkatan : () 2013 () 2014 () 2015 () 2016

Nomor Hp : *40 nomor hp beruntung
akan mendapatkan pulsa
senilai total Rp. 200.000

Bagian II:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Tentang Minat Investasi Saham

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Motivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal					
1.	Berinvestasi di pasar modal merupakan alternatif suatu pilihan yang tepat bagi saya.				
2.	Saya tidak berminat berinvestasi di pasar modal karena orangtua tidak mendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal.				
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di pasar modal.				
B. Tertarik untuk Berinvestasi di Pasar Modal					
4.	Saya terdorong berinvestasi di pasar modal karena melihat orang yang sukses dalam berinvestasi di pasar modal.				
5.	Saya tidak tertarik berinvestasi di pasar modal karena banyak tantangan yang akan dihadapi				
6.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal untuk meraih masa depan yang lebih baik.				
7.	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berinvestasi di pasar modal sehingga saya tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.				
C. Senang untuk Beirvestasi di Pasar Modal					
8.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berinvestasi di pasar modal dan mendapatkan masa depan yang cerah.				
9.	Saya tidak tertarik berinvestasi di pasar modal karena merupakan jenis investasi yang tidak bergengsi.				
10.	Saya tidak tertarik membuat rencana untuk memulai berinvestasi di pasar modal.				
D. Keinginan untuk Berinvestasi di Pasar Modal					
11.	Saya akan memilih berinvestasi di pasar modal karena saya merasa berinvestasi di pasar modal akan menghantarkan masa depan yang cerah.				
12.	Saya tidak berkeinginan berinvestasi di pasar modal karena terlalu banyak resiko.				

Pernyataan Tentang Ekspektasi *Return*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Ketertarikan atas <i>Return</i> yang Dihasilkan				
1.	Saya mengetahui adanya <i>Return</i> atau imbal balik ketika berinvestasi di pasar modal.				
2.	<i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham.				
3.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda.				
B.	<i>Return</i> yang Tinggi				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar.				
5.	Selain keuntungan berupa <i>Return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima.				
6.	Ekspektasi Pendapatan yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.				
C.	<i>Return</i> Tidak Terbatas				
7.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk menjadi investor di usia muda.				
8.	Dengan menjadi seorang investor, saya tidak akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa.				

Pernyataan Tentang Persepsi terhadap Risiko

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Adanya Risiko Tertentu				
1.	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal.				
2.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko tinggi.				
3.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal dapat mengalami kerugian.				
B.	Mengalami Kerugian				
4.	Menurut saya berinvestasi di pasar modal belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan.				
C.	Pemikiran Bahwa Berisiko				
6.	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko.				
7.	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli saham di pasar modal untuk investasi.				
8.	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi.				

Pernyataan Tentang *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Tingkat Kesulitan Situasi yang Dihadapi (<i>Magnitude</i>)				
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya menguasai psikologis dalam investasi di pasar modal.				
2.	Saya tidak mudah menyerah apabila investasi yang saya lakukan sedang mengalami kerugian.				
3.	Kejadian kegagalan orang yang berinvestasi di pasar modal, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
4.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berinvestasi di pasar modal dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain.				
B.	Kekuatan Keyakinan atau Pengharapan (<i>Strength</i>)				
5.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam berinvestasi di pasar modal.				
6.	Saya yakin kesuksesan dalam berinvestasi di pasar modal tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses.				
7.	Saya yakin akan sukses berinvestasi di pasar modal jika saya berusaha keras.				
C.	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)				
8.	Ketika ada saham emiten yang lebih menggiurkan dari saham emiten yang saya beli, saya tidak terpengaruh untuk berubah.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target <i>trading plan</i> saya.				
10.	Saya berusaha mengevaluasi setiap aktivitas investasi di pasar modal yang saya lakukan untuk menjadi lebih baik.				
11.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika saya melakukan investasi di pasar modal dengan baik.				

Lampiran 5: Data Hasil Penelitian

Tabel 5. Data Penelitian Variabel Y

No.	Minat Investasi Saham Mahasiswa (Y)												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	2	3	4	1	3	2	4	1	2	3	2	30
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	41
5	4	4	4	4	1	3	2	4	1	2	3	2	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	24
11	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	40
12	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	41
13	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	3	1	23
14	4	3	3	4	1	3	1	3	1	1	3	1	28
15	3	3	3	2	1	3	1	4	1	1	4	1	27
16	3	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	1	27
17	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	33
18	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	26
19	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	19
20	3	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	1	30
21	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
23	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	25
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	24
26	2	1	2	1	1	4	1	4	1	1	3	1	22
27	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
30	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
31	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41
32	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
33	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	41
34	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	29
35	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	32
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38

37	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
41	2	2	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	34
42	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	40
43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
45	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
46	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	41
50	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
51	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
52	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33
57	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	42
58	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	38
59	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
61	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	38
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
69	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	27
70	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	29
71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
72	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	18
73	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	20
74	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	20
75	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	28
76	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12

78	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	28
79	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
80	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
81	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
82	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36
83	3	1	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	29
84	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
85	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	28
86	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	32
87	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	31
88	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26
89	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
90	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	39
91	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
92	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
94	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	43
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
96	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	30
97	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	31
98	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
99	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
100	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	31
101	3	1	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	22
102	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	24
103	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	24
104	4	1	3	3	1	3	1	4	1	1	3	1	26
105	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	30
106	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	18
107	3	1	3	3	1	3	1	4	1	1	4	1	26
108	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
109	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	32
110	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
111	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	40
112	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
114	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	34
115	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
116	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	34
117	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	36
118	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25

119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
120	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
122	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	30
123	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	32
124	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	32
125	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	36
126	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	41
127	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	18
128	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	39
129	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	27
130	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	33
131	4	1	3	3	1	4	1	3	1	1	4	1	27
132	3	1	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	22
133	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	24
134	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
135	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	30
136	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
137	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
138	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
142	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	41
143	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
145	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	24
146	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
147	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	37
148	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	33
149	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
150	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	40
151	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	28
152	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	32
153	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
154	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41
155	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
156	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	41
157	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41
158	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
159	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41

160	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
161	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	41
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
163	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	41
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
168	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	32
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
172	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	36
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
174	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	34
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
177	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
179	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
180	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	36
181	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	40
182	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	39
183	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
184	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38
185	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	38
186	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	40
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
189	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
190	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	25
191	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
192	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	37
193	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	41
194	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
195	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	35
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
197	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
199	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	42
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

201	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
205	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	41
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
207	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
209	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
211	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32
212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
213	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	30
214	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	32
215	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	31
216	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
219	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	35
220	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	40
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
222	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	31
223	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	39
224	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
225	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
226	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
228	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	36
229	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
230	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	41
231	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	41
232	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	42
233	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	31
234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
235	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	37
236	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
237	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
239	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
241	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34

242	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
244	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	32
245	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
247	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
249	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
251	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	30
252	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	28
253	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
255	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
256	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
258	3	1	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	21
259	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	36
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
261	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	39
262	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	36
263	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36
264	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	29
265	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
267	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	23
268	4	1	4	4	1	3	1	3	1	1	3	2	28
269	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	38
270	1	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	33
271	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
272	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
274	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
275	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
277	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
279	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	39
280	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	37
281	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	35
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
284	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
288	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
289	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	1	33
290	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	31
291	2	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	1	29
292	2	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	1	29
293	2	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	1	29
294	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
295	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
296	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	35
297	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	35
298	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	19
299	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
301	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
302	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
303	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
304	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	43
305	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	24
306	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	24
307	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	31
308	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	27
309	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26
310	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	36
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
312	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	28
313	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	28
314	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
315	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
316	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
317	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
318	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
319	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
320	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
321	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
322	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
323	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	31

324	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
325	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
326	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	29
327	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
328	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	27
329	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
330	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	37
331	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
332	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
334	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
335	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
336	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	44
337	2	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	25

Tabel 6. Data Penelitian Variabel X1

No.	Ekspektasi <i>Return</i> (X1)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	23
2	3	2	3	3	3	3	2	2	21
3	3	2	3	3	3	4	4	2	24
4	3	3	3	3	4	3	2	3	24
5	3	2	3	3	3	4	4	2	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	3	3	3	3	3	3	4	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	2	3	23
10	3	3	2	3	3	2	3	2	21
11	4	3	4	4	4	4	4	3	30
12	3	3	4	3	3	3	3	3	25
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	3	3	2	2	26
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	2	2	3	3	2	2	2	2	18
20	3	3	3	3	4	4	4	4	28

21	3	4	3	2	3	3	2	2	22
22	3	2	2	2	3	2	2	3	19
23	3	4	3	3	3	3	2	3	24
24	3	2	2	3	4	2	3	3	22
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	4	2	3	3	4	4	2	3	25
27	3	3	3	3	3	2	3	3	23
28	3	3	3	3	3	3	3	2	23
29	4	3	3	3	3	3	2	3	24
30	3	3	2	3	3	3	2	3	22
31	3	3	3	4	4	3	2	2	24
32	3	3	3	3	3	3	2	2	22
33	4	4	4	4	4	3	3	2	28
34	3	3	4	3	4	4	4	2	27
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	4	4	4	4	3	3	2	2	26
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	3	3	3	3	3	3	2	23
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	4	2	3	3	4	4	2	3	25
42	3	3	3	3	4	4	4	3	27
43	4	2	2	3	3	2	2	3	21
44	3	2	2	3	3	3	3	3	22
45	4	3	3	3	3	3	3	3	25
46	3	3	3	3	4	3	3	3	25
47	4	3	3	3	3	3	3	3	25
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	3	3	4	4	4	4	30
50	3	3	3	3	4	3	3	3	25
51	3	3	2	2	3	2	2	3	20
52	3	3	3	2	3	3	3	2	22
53	3	3	3	3	3	3	2	3	23
54	3	3	3	3	3	3	2	3	23
55	4	4	4	4	4	4	4	3	31
56	3	3	2	3	3	2	2	3	21
57	4	4	4	4	3	3	4	3	29
58	3	3	3	3	3	3	3	2	23
59	4	4	3	3	3	3	3	3	26

60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	4	3	3	4	4	3	3	3	27
62	3	3	3	4	4	4	4	3	28
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	3	3	3	3	3	3	24
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	2	2	2	3	3	2	3	3	20
70	3	2	3	3	3	2	3	2	21
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24
72	3	2	3	2	3	2	2	3	20
73	3	2	2	3	4	2	2	4	22
74	3	2	2	3	4	2	2	2	20
75	3	3	2	2	2	2	2	3	19
76	2	2	2	2	3	2	2	3	18
77	4	2	2	2	4	2	3	3	22
78	3	3	2	2	2	2	2	3	19
79	3	3	2	3	4	3	3	3	24
80	2	2	3	3	3	3	3	3	22
81	2	2	3	3	2	3	3	3	21
82	3	3	4	3	3	3	3	3	25
83	2	2	3	3	3	3	3	2	21
84	3	3	4	3	3	3	4	2	25
85	3	3	3	3	3	3	3	2	23
86	1	1	1	1	1	2	1	1	9
87	3	3	3	3	3	3	2	3	23
88	3	2	2	3	3	2	2	3	20
89	3	3	3	2	4	2	2	2	21
90	3	3	3	3	3	3	2	3	23
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	2	2	3	3	3	3	3	3	22
93	3	3	3	3	3	3	3	4	25
94	3	4	4	4	4	4	4	3	30
95	2	3	2	3	2	3	3	3	21
96	3	2	3	3	3	3	2	2	21
97	3	3	3	3	3	3	2	3	23
98	2	3	3	2	3	2	2	3	20

99	3	3	3	3	3	2	3	3	23
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24
102	3	3	3	3	3	3	3	3	24
103	3	3	3	3	3	3	3	3	24
104	3	3	3	4	4	3	4	4	28
105	4	4	4	4	4	4	4	4	32
106	3	3	3	2	4	1	2	3	21
107	3	3	3	3	3	3	3	3	24
108	3	3	3	3	3	3	2	3	23
109	3	3	3	3	2	2	2	3	21
110	3	4	4	4	3	3	3	4	28
111	3	4	3	3	3	3	4	3	26
112	3	3	3	3	3	3	2	3	23
113	3	3	3	3	3	3	3	3	24
114	3	3	3	3	3	3	2	3	23
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	3	4	4	4	4	4	4	3	30
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	3	2	3	3	3	2	2	3	21
119	3	3	2	3	3	2	2	2	20
120	3	3	2	3	3	2	2	2	20
121	3	3	3	3	3	3	3	3	24
122	3	3	3	3	3	3	3	3	24
123	3	3	3	3	3	3	3	3	24
124	3	3	3	3	3	3	3	3	24
125	3	3	3	4	4	3	4	4	28
126	4	4	4	4	4	4	4	4	32
127	3	3	3	2	4	1	2	3	21
128	3	3	3	3	3	3	3	3	24
129	3	2	2	3	3	2	2	3	20
130	3	3	3	3	3	3	3	3	24
131	3	3	4	3	4	3	3	3	26
132	3	2	2	2	3	2	2	2	18
133	3	3	3	3	3	3	3	3	24
134	3	3	2	3	3	3	2	3	22
135	3	3	3	2	3	3	2	2	21
136	3	3	3	3	3	3	3	3	24
137	2	3	2	2	2	2	2	2	17

138	3	3	3	3	3	3	3	3	24
139	3	3	3	3	3	3	3	3	24
140	3	3	3	3	3	3	3	3	24
141	3	3	3	3	3	3	3	3	24
142	3	3	4	3	4	3	3	3	26
143	3	2	2	2	3	2	2	3	19
144	3	3	3	3	3	3	3	2	23
145	3	3	3	4	4	3	2	3	25
146	3	2	2	3	3	2	3	2	20
147	3	3	3	2	4	3	2	3	23
148	3	3	3	3	3	3	2	3	23
149	3	3	3	3	4	3	3	3	25
150	3	3	3	3	4	3	3	3	25
151	3	3	2	2	3	2	2	3	20
152	3	3	3	2	3	3	3	3	23
153	3	3	2	3	3	3	2	3	22
154	3	3	3	4	4	3	2	2	24
155	3	3	3	3	3	3	4	2	24
156	4	4	4	4	4	3	3	3	29
157	3	3	3	4	4	3	2	2	24
158	3	3	3	3	3	3	4	3	25
159	3	3	3	4	4	3	2	3	25
160	3	3	3	3	3	3	4	3	25
161	4	4	4	4	4	3	3	3	29
162	3	3	3	3	3	3	3	3	24
163	3	3	4	3	3	3	3	2	24
164	3	3	3	3	3	3	2	3	23
165	3	3	3	3	3	3	2	3	23
166	3	3	3	3	3	3	3	3	24
167	3	3	3	3	3	3	3	3	24
168	3	3	3	3	3	3	3	3	24
169	3	3	3	3	3	3	3	2	23
170	4	3	2	3	3	2	3	3	23
171	3	3	3	3	3	3	3	2	23
172	3	3	3	3	4	4	3	3	26
173	3	3	3	3	3	3	3	3	24
174	3	3	3	3	3	3	3	3	24
175	3	3	3	4	3	4	3	3	26
176	3	3	3	3	3	3	3	2	23

177	3	3	4	3	4	3	3	3	26
178	3	3	3	3	3	3	3	2	23
179	3	2	3	3	3	3	2	2	21
180	3	3	3	3	3	3	2	3	23
181	4	4	4	4	4	4	4	4	32
182	4	4	4	4	3	4	4	4	31
183	3	3	3	3	3	3	3	3	24
184	3	3	4	3	4	3	3	3	26
185	3	3	4	4	4	4	3	3	28
186	3	3	3	4	3	3	3	3	25
187	4	3	4	3	4	3	3	3	27
188	3	3	3	3	3	3	3	3	24
189	4	4	4	4	4	4	3	2	29
190	3	2	2	3	3	2	2	3	20
191	3	3	3	3	3	3	3	3	24
192	3	3	3	3	3	3	4	3	25
193	3	3	3	3	4	3	3	3	25
194	3	3	3	3	3	3	4	3	25
195	3	4	4	3	3	4	3	3	27
196	3	3	3	3	3	3	3	3	24
197	3	3	3	3	3	2	3	2	22
198	3	3	3	3	3	3	3	3	24
199	4	4	4	4	4	4	4	4	32
200	3	2	4	3	3	3	3	3	24
201	3	3	3	3	3	3	3	2	23
202	3	3	2	3	3	3	3	2	22
203	3	3	3	3	3	3	2	3	23
204	2	3	3	3	2	3	3	2	21
205	3	3	3	3	3	3	3	3	24
206	4	4	4	4	4	4	4	4	32
207	4	3	3	4	3	3	3	3	26
208	3	3	3	3	3	3	3	3	24
209	2	2	4	3	3	3	4	3	24
210	3	3	3	3	3	3	3	3	24
211	2	3	3	3	2	3	3	2	21
212	3	3	3	3	3	3	3	2	23
213	3	2	3	3	3	3	3	2	22
214	2	2	3	3	3	3	3	2	21
215	3	3	3	3	3	3	3	2	23

216	3	3	3	3	3	3	3	2	23
217	3	3	3	3	2	3	3	3	23
218	3	3	3	3	3	3	3	3	24
219	3	3	2	2	4	2	3	3	22
220	3	3	3	3	4	3	3	2	24
221	3	3	3	3	3	3	3	3	24
222	3	3	3	2	3	3	3	2	22
223	4	3	3	4	3	3	4	2	26
224	3	3	3	3	3	3	2	3	23
225	3	3	3	3	3	3	3	3	24
226	3	3	3	3	3	3	3	3	24
227	3	3	3	3	3	3	3	3	24
228	3	3	3	3	3	3	3	3	24
229	3	3	4	3	3	3	3	3	25
230	4	3	3	3	3	3	3	2	24
231	3	3	4	3	3	3	4	3	26
232	3	3	3	4	3	3	3	3	25
233	3	3	3	3	3	2	2	3	22
234	3	3	3	3	3	3	3	3	24
235	3	2	3	3	3	2	2	3	21
236	4	4	3	3	3	3	3	3	26
237	4	4	4	3	3	3	3	3	27
238	3	3	3	2	3	3	2	2	21
239	3	3	2	3	3	3	3	3	23
240	3	3	3	3	3	3	3	3	24
241	3	3	3	3	3	3	3	3	24
242	3	3	3	3	3	3	3	3	24
243	3	3	3	3	3	2	2	3	22
244	3	3	3	3	3	2	2	3	22
245	3	3	3	3	3	3	2	3	23
246	3	3	3	3	3	3	2	2	22
247	3	3	3	3	3	3	2	3	23
248	3	3	3	3	3	3	3	3	24
249	3	3	3	3	4	3	3	3	25
250	3	3	3	3	3	3	3	3	24
251	4	3	3	3	3	2	3	3	24
252	3	3	4	2	3	3	4	3	25
253	4	3	3	3	3	3	3	3	25
254	3	3	3	3	3	3	3	3	24

255	3	4	3	4	3	3	4	4	28
256	3	3	3	3	3	3	3	4	25
257	3	3	3	3	3	3	3	3	24
258	2	2	3	2	2	3	3	3	20
259	3	2	4	4	3	4	4	4	28
260	3	3	2	3	3	3	3	3	23
261	3	3	3	3	4	3	3	3	25
262	3	4	3	3	3	4	2	4	26
263	3	2	2	3	3	3	2	4	22
264	4	3	3	2	4	3	3	3	25
265	3	3	3	3	3	3	3	3	24
266	3	3	3	3	3	3	3	3	24
267	4	4	2	3	4	2	2	3	24
268	4	4	4	3	3	3	4	4	29
269	3	3	3	3	3	3	3	3	24
270	2	2	3	2	2	3	3	3	20
271	3	3	3	2	3	3	2	2	21
272	3	3	2	3	3	3	3	3	23
273	3	3	3	3	3	3	3	3	24
274	3	3	3	3	3	3	3	2	23
275	4	3	3	3	3	3	3	3	25
276	3	3	3	3	3	3	3	2	23
277	3	3	3	3	3	3	3	3	24
278	3	3	3	3	3	2	2	3	22
279	3	3	3	3	4	3	3	3	25
280	3	4	3	3	3	4	2	4	26
281	4	4	3	2	4	3	2	3	25
282	2	2	3	3	3	2	2	3	20
283	3	3	4	3	3	3	2	3	24
284	3	3	3	3	3	3	3	2	23
285	3	3	3	3	3	3	3	3	24
286	3	3	3	3	3	3	3	3	24
287	2	2	3	2	3	3	3	3	21
288	3	2	3	3	3	3	3	2	22
289	3	2	3	3	4	4	3	3	25
290	2	3	3	3	3	3	3	2	22
291	1	2	4	4	2	4	3	3	23
292	2	3	4	4	3	4	3	3	26
293	1	2	4	4	2	4	3	3	23

294	2	2	2	3	3	3	3	2	20
295	2	2	2	3	3	3	3	2	20
296	3	3	3	4	4	4	3	3	27
297	3	3	3	4	4	4	3	3	27
298	2	2	2	2	2	2	2	3	17
299	2	2	3	3	3	3	2	3	21
300	3	3	3	3	3	3	3	2	23
301	3	3	3	3	3	3	3	2	23
302	3	3	3	3	3	3	3	2	23
303	3	3	3	3	3	3	3	2	23
304	2	2	2	2	2	2	2	2	16
305	2	2	2	2	2	2	2	2	16
306	2	2	2	2	2	2	2	2	16
307	3	3	3	3	3	3	3	2	23
308	1	2	2	3	3	3	3	2	19
309	2	2	2	3	3	2	2	2	18
310	3	3	3	3	3	3	3	2	23
311	4	4	4	3	3	4	3	3	28
312	2	2	3	3	3	2	3	3	21
313	2	2	3	3	3	2	3	3	21
314	3	2	2	2	2	3	2	2	18
315	3	3	2	2	2	3	2	2	19
316	3	3	2	2	2	3	2	2	19
317	3	3	3	2	2	3	2	2	20
318	3	3	4	2	2	3	2	2	21
319	3	3	3	2	2	3	2	2	20
320	3	3	3	3	3	3	3	3	24
321	2	3	3	3	3	4	3	3	24
322	3	3	3	3	3	3	3	2	23
323	3	2	3	2	3	2	3	3	21
324	3	3	3	3	3	3	3	2	23
325	3	3	3	3	3	3	3	3	24
326	3	2	2	2	3	2	2	3	19
327	3	4	4	3	3	3	2	3	25
328	2	3	3	3	2	2	2	3	20
329	3	3	3	3	3	3	3	2	23
330	3	3	3	3	4	3	3	3	25
331	3	2	2	3	3	2	2	3	20
332	3	3	3	3	3	3	3	3	24

333	3	3	3	3	3	3	3	2	23
334	4	3	3	4	4	3	3	3	27
335	3	3	3	3	3	3	2	3	23
336	4	4	4	4	3	3	4	3	29
337	4	2	2	2	4	2	2	3	21

Tabel 7. Data Penelitian Variabel X2

No.	Persepsi terhadap Risiko (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	2	2	2	4	2	2	2	19
3	3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	4	3	3	3	2	2	2	2	21
5	3	3	3	4	3	3	3	3	25
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	2	2	2	3	3	21
8	3	3	3	3	2	2	3	3	22
9	3	3	3	3	2	2	3	3	22
10	3	3	3	4	3	3	3	4	26
11	4	4	3	3	3	2	3	3	25
12	3	3	3	2	3	3	3	3	23
13	3	2	3	3	3	2	2	3	21
14	3	3	3	3	4	3	2	3	24
15	4	2	3	3	3	1	2	3	21
16	3	3	3	3	3	2	2	2	21
17	4	3	3	3	3	2	2	2	22
18	3	2	3	3	2	2	2	3	20
19	4	3	4	2	2	2	1	3	21
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	4	4	4	3	2	2	2	24
22	3	3	3	3	3	3	4	4	26
23	4	3	3	3	3	3	3	4	26
24	4	4	4	3	3	3	3	2	26
25	3	2	3	3	2	2	2	3	20
26	4	3	4	2	2	2	1	3	21
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24

28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	4	4	4	3	2	2	3	25
30	3	3	3	2	2	2	2	2	19
31	3	3	3	2	2	2	2	3	20
32	4	4	3	2	2	2	2	3	22
33	4	3	4	3	3	2	2	3	24
34	3	3	3	4	2	3	3	3	24
35	3	2	3	3	3	2	2	3	21
36	3	3	3	3	4	3	2	3	24
37	4	2	3	3	3	1	2	3	21
38	3	3	3	3	3	2	2	2	21
39	4	3	3	3	3	2	2	2	22
40	3	2	3	3	2	2	2	3	20
41	4	3	4	2	2	2	1	3	21
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	3	3	3	3	2	3	3	24
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	4	3	4	3	2	3	4	3	26
46	4	3	4	3	2	3	3	3	25
47	3	3	3	3	2	2	2	2	20
48	3	3	3	3	2	2	2	3	21
49	3	4	3	3	2	3	3	3	24
50	4	3	4	3	2	3	3	3	25
51	3	3	3	4	4	3	2	4	26
52	3	3	3	3	3	2	2	3	22
53	3	3	3	2	3	2	2	3	21
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	3	2	4	4	4	29
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	3	4	4	3	3	3	4	4	28
58	3	3	3	3	3	3	3	4	25
59	3	3	3	3	2	2	2	4	22
60	3	3	3	3	2	2	3	3	22
61	3	3	3	3	2	2	3	3	22
62	3	3	3	3	2	2	2	3	21
63	3	3	3	3	2	2	2	3	21
64	3	3	3	3	2	2	2	3	21
65	3	3	3	3	2	2	2	3	21
66	2	2	2	2	2	2	2	2	16

67	3	3	3	2	2	2	2	3	20
68	3	3	3	3	2	2	3	3	22
69	3	3	3	2	3	2	3	3	22
70	3	3	3	3	3	2	3	2	22
71	3	3	2	2	2	2	2	3	19
72	4	4	4	3	3	4	3	4	29
73	4	4	4	3	3	4	3	4	29
74	4	4	4	3	3	4	3	4	29
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	2	4	4	4	4	4	4	4	30
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	3	3	3	3	2	3	3	3	23
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	4	3	3	3	3	3	3	3	25
83	4	3	4	4	4	4	4	4	31
84	2	2	2	2	2	1	2	2	15
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	3	2	1	3	2	2	3	2	18
87	3	3	3	3	3	3	3	3	24
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	3	3	2	3	3	2	2	3	21
91	3	4	3	4	3	3	3	3	26
92	3	3	3	2	2	3	2	3	21
93	3	2	3	3	3	2	3	3	22
94	4	4	3	3	2	2	2	2	22
95	3	2	3	3	2	3	2	3	21
96	3	4	3	3	3	3	3	3	25
97	3	3	3	2	3	3	3	2	22
98	3	3	2	3	3	3	3	3	23
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	3	3	2	2	3	2	2	2	19
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24
102	3	3	3	2	3	3	3	3	23
103	3	3	3	2	3	3	3	3	23
104	3	3	3	3	3	2	2	2	21
105	3	3	3	3	3	2	2	2	21

106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	3	3	3	3	2	2	2	3	21
108	3	3	3	2	2	2	2	2	19
109	3	3	3	3	3	3	3	4	25
110	3	4	3	2	2	3	2	3	22
111	3	3	3	2	3	3	3	3	23
112	4	3	3	3	3	2	4	4	26
113	3	3	3	3	3	3	3	3	24
114	3	3	3	3	3	3	3	3	24
115	3	3	3	3	2	3	3	3	23
116	4	3	3	3	3	3	3	4	26
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	3	3	3	3	3	3	3	3	24
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	3	3	3	3	3	3	3	3	24
121	3	3	3	2	2	2	2	2	19
122	3	3	3	3	3	3	3	3	24
123	3	3	3	2	3	3	3	3	23
124	3	3	3	2	3	3	3	3	23
125	3	3	3	3	3	2	2	2	21
126	3	3	3	3	3	2	2	2	21
127	4	4	4	4	4	4	4	4	32
128	3	3	3	3	2	2	2	3	21
129	4	4	4	3	3	3	3	3	27
130	3	3	3	2	3	2	2	4	22
131	4	4	3	3	2	2	3	3	24
132	3	3	3	3	3	2	3	2	22
133	3	3	3	3	3	2	2	2	21
134	3	3	3	3	4	3	3	3	25
135	2	2	3	2	3	3	2	2	19
136	3	3	4	4	4	3	3	3	27
137	3	3	3	3	3	3	3	3	24
138	3	3	3	3	3	3	3	3	24
139	3	3	3	3	3	3	3	3	24
140	3	3	3	3	3	3	3	3	24
141	3	3	3	3	3	2	2	3	22
142	4	4	3	3	2	2	3	3	24
143	3	3	3	3	3	2	3	2	22
144	3	3	3	3	3	2	2	2	21

145	3	3	3	2	2	2	2	3	20
146	3	3	3	3	3	2	3	3	23
147	3	4	3	3	4	3	3	3	26
148	3	3	3	4	4	3	4	4	28
149	4	4	3	4	2	3	3	3	26
150	4	3	4	3	2	3	3	3	25
151	3	3	3	4	4	3	4	4	28
152	3	3	3	3	3	4	2	3	24
153	3	3	3	2	2	2	2	2	19
154	3	3	3	2	2	2	2	3	20
155	4	4	3	2	2	2	2	3	22
156	4	3	4	3	3	2	4	3	26
157	3	3	3	2	2	2	2	3	20
158	4	4	3	2	2	2	2	3	22
159	3	3	3	2	2	2	2	3	20
160	4	4	3	2	2	2	2	3	22
161	4	3	4	3	3	2	2	3	24
162	3	3	3	3	3	3	2	3	23
163	3	3	3	2	2	2	3	3	21
164	3	3	3	3	2	2	2	2	20
165	3	3	3	3	2	2	2	2	20
166	3	3	3	3	2	2	3	3	22
167	3	3	3	3	2	2	3	3	22
168	3	3	3	3	3	3	3	3	24
169	3	3	3	3	2	2	2	3	21
170	4	4	4	4	4	4	3	2	29
171	3	3	3	3	2	2	2	2	20
172	3	3	2	3	3	3	3	3	23
173	3	3	3	3	2	3	3	3	23
174	3	3	3	3	2	3	3	3	23
175	3	3	3	3	3	3	3	3	24
176	3	3	3	3	3	2	3	3	23
177	3	3	3	3	3	2	3	3	23
178	3	3	3	3	2	2	2	2	20
179	3	3	3	3	3	3	3	3	24
180	3	3	3	3	2	2	2	2	20
181	4	4	4	3	3	2	2	3	25
182	3	3	3	2	3	3	3	3	23
183	3	3	3	3	3	2	3	3	23

184	4	4	4	4	4	3	3	3	29
185	3	3	4	3	4	3	4	4	28
186	3	4	4	2	3	2	3	3	24
187	3	3	2	3	3	3	3	2	22
188	3	3	3	3	3	2	2	3	22
189	3	4	4	3	3	2	3	3	25
190	3	4	3	4	3	4	3	2	26
191	3	3	3	3	3	3	3	4	25
192	3	3	3	3	2	2	3	3	22
193	3	3	3	3	3	3	3	4	25
194	3	3	3	3	3	2	2	2	21
195	3	3	3	3	2	3	4	2	23
196	3	3	3	3	2	3	2	3	22
197	3	3	3	2	3	3	3	3	23
198	3	3	3	3	3	3	3	3	24
199	4	4	4	4	4	3	3	3	29
200	3	2	3	3	3	2	2	2	20
201	4	3	2	3	2	2	2	3	21
202	3	3	3	3	2	3	2	3	22
203	3	2	2	2	2	2	2	3	18
204	3	3	2	3	2	2	3	3	21
205	4	4	4	2	3	3	3	3	26
206	1	1	3	1	1	1	1	3	12
207	1	2	1	1	1	1	1	2	10
208	3	3	3	2	3	2	2	3	21
209	3	3	3	2	2	2	2	2	19
210	3	3	2	2	2	2	2	2	18
211	3	2	3	3	3	3	3	3	23
212	3	3	3	3	3	3	3	3	24
213	3	3	3	3	3	3	3	3	24
214	3	3	3	2	3	3	2	3	22
215	3	2	2	2	3	3	3	3	21
216	3	3	3	3	2	3	3	3	23
217	2	2	2	2	2	2	2	2	16
218	3	3	3	3	2	2	2	2	20
219	3	3	3	2	3	2	2	3	21
220	4	3	3	3	3	2	3	3	24
221	2	2	2	2	2	2	2	2	16
222	4	4	3	3	3	3	3	3	26

223	3	3	3	2	2	2	2	2	19
224	3	3	3	3	3	3	3	3	24
225	3	3	3	3	3	2	2	3	22
226	3	2	3	2	2	2	3	3	20
227	3	3	3	2	2	2	2	3	20
228	3	3	3	2	2	3	3	3	22
229	3	3	3	2	3	2	2	3	21
230	3	3	3	3	3	2	2	2	21
231	3	3	3	3	2	2	2	2	20
232	3	3	3	3	2	2	2	3	21
233	3	3	3	2	3	3	3	3	23
234	3	3	3	3	2	2	2	2	20
235	4	4	3	3	4	2	3	4	27
236	3	2	3	3	3	2	2	2	20
237	3	4	3	3	3	3	3	4	26
238	3	3	3	3	3	2	3	3	23
239	3	3	3	3	3	2	2	3	22
240	3	3	3	3	3	2	3	3	23
241	3	3	3	2	2	3	3	3	22
242	3	3	4	3	3	4	3	3	26
243	3	3	3	2	3	2	3	3	22
244	3	3	3	2	2	3	3	3	22
245	3	2	3	2	2	2	2	2	18
246	3	3	3	3	3	3	2	3	23
247	3	3	3	3	3	3	3	3	24
248	3	3	3	3	2	2	3	3	22
249	3	3	3	3	3	3	3	3	24
250	3	3	3	3	2	2	2	3	21
251	4	4	4	2	3	3	2	3	25
252	3	4	4	3	3	3	3	3	26
253	3	3	3	3	2	2	3	3	22
254	3	3	3	2	3	2	2	2	20
255	2	4	3	2	2	1	2	3	19
256	3	4	3	2	2	1	2	3	20
257	3	3	3	3	3	2	2	3	22
258	3	3	3	3	3	2	2	3	22
259	3	3	3	3	2	2	1	1	18
260	3	3	3	3	3	2	2	2	21
261	4	3	4	4	3	4	3	4	29

262	3	3	3	3	3	3	2	3	23
263	3	3	3	3	3	2	3	3	23
264	3	2	3	2	2	2	4	3	21
265	3	3	3	3	3	2	2	3	22
266	3	3	3	3	3	2	2	2	21
267	4	4	4	4	3	4	4	3	30
268	3	3	3	3	3	3	4	4	26
269	3	3	3	3	3	2	3	3	23
270	3	3	3	4	4	3	3	3	26
271	3	3	3	3	3	2	3	3	23
272	3	3	3	3	3	2	2	3	22
273	3	3	3	3	3	2	3	3	23
274	3	3	3	2	2	3	3	3	22
275	3	3	3	3	3	2	3	3	23
276	3	3	3	2	3	2	2	2	20
277	3	3	4	3	3	4	3	3	26
278	3	3	3	3	3	3	3	3	24
279	4	3	4	4	3	4	3	4	29
280	3	3	3	3	3	3	3	3	24
281	4	4	4	4	4	3	4	2	29
282	3	3	3	3	3	2	2	3	22
283	3	3	3	2	2	3	2	3	21
284	3	3	3	3	3	3	3	3	24
285	3	3	2	3	2	3	2	3	21
286	3	3	4	3	3	3	3	3	25
287	3	3	3	3	3	2	3	3	23
288	3	3	3	3	3	3	3	3	24
289	4	4	4	4	4	4	4	4	32
290	2	3	3	3	3	3	3	3	23
291	4	4	4	4	4	4	4	4	32
292	3	3	3	4	4	3	3	3	26
293	4	4	4	4	4	4	4	4	32
294	3	3	3	3	3	3	3	3	24
295	3	3	3	3	3	3	3	3	24
296	3	2	2	3	2	3	2	3	20
297	3	2	2	3	2	3	2	3	20
298	3	3	3	3	3	4	4	4	27
299	3	3	3	3	3	2	3	3	23
300	3	3	3	3	3	2	2	2	21

301	3	3	3	3	3	2	2	2	21
302	3	3	3	3	2	4	3	3	24
303	3	3	3	3	3	3	3	3	24
304	3	3	3	3	3	3	3	3	24
305	3	3	3	3	3	3	3	3	24
306	3	3	3	3	3	3	3	3	24
307	3	3	3	3	3	3	3	3	24
308	3	3	3	3	3	3	3	3	24
309	3	3	3	4	3	3	3	3	25
310	3	3	3	3	2	3	3	3	23
311	3	2	3	3	3	3	2	3	22
312	3	3	3	2	3	3	3	3	23
313	3	3	3	2	3	3	3	3	23
314	3	3	3	3	3	3	3	3	24
315	3	3	3	3	3	3	3	3	24
316	3	3	3	3	3	3	3	3	24
317	3	3	3	3	3	3	3	3	24
318	3	3	3	3	3	3	3	3	24
319	3	3	3	3	3	3	3	3	24
320	3	3	3	3	3	3	3	3	24
321	3	3	3	2	3	3	3	3	23
322	3	3	3	3	2	3	3	2	22
323	3	3	3	3	3	3	2	3	23
324	3	3	3	3	4	3	3	4	26
325	3	3	3	3	3	3	2	3	23
326	2	2	2	3	2	2	2	2	17
327	3	3	3	3	3	2	2	2	21
328	3	3	3	3	3	3	3	3	24
329	3	3	3	3	3	2	2	2	21
330	3	3	3	2	2	2	2	2	19
331	3	3	3	3	3	3	3	4	25
332	3	3	3	3	3	2	3	3	23
333	3	3	3	3	3	3	2	3	23
334	4	4	4	3	2	3	3	3	26
335	3	3	3	3	3	2	3	3	23
336	3	3	3	3	3	3	3	4	25
337	3	3	3	3	3	2	3	4	24

Tabel 8. Data Penelitian Variabel X3

No.	<i>Self Efficacy (X3)</i>											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	32
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	37
4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	33
5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
9	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	27
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
14	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
15	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	36
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
22	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	25
23	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	35
24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	36
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
27	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	29
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
29	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	35
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
32	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	38
33	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	32
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	31
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
36	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33

37	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	36
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	34
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
42	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
43	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	34
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	37
46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	36
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	38
50	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	36
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	24
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	32
58	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	37
59	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	34
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
61	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	37
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
63	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
69	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
70	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	24
71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
72	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25
73	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	26
74	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25
75	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24

76	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
77	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
78	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
79	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	36
80	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
83	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
84	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	37
85	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	27
86	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	23
87	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	34
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
89	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	36
91	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
92	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
94	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	41
95	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	30
96	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	26
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
98	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	29
99	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	37
100	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31
101	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28
102	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
103	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
106	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	1	30
107	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
108	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	37
109	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	33
110	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	35
111	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
113	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	30
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
116	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
118	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
119	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
120	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
122	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28
123	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
124	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
127	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	1	32
128	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
129	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	28
130	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	33
131	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	34
132	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
133	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
134	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	34
135	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	28
136	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
137	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	36
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
142	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	34
143	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
144	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
145	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
146	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	29
147	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	34
148	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	31
149	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	32
150	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	36
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	24
152	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
153	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36

154	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
155	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	38
156	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	32
157	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
158	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	38
159	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
160	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	38
161	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	32
162	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
163	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	37
164	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
165	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
168	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
169	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
170	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37
171	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
174	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
178	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
179	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
180	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
181	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	39
182	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
184	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	35
185	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	34
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
187	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	32
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
189	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	34
190	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	28
191	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
192	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32

193	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
194	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	40
195	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	29
196	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
197	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
200	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	33
201	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	34
202	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
203	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
204	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
206	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
207	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
208	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
211	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
214	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
216	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
219	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	30
220	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	35
221	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
225	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	27
226	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	35
227	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
229	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	33
230	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	37
231	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	36

232	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	36
233	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
235	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	39
236	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	31
237	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
238	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
239	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
240	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
241	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	29
242	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
243	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
244	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
245	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
246	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
248	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
249	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
250	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
251	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	38
252	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
255	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	36
256	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	37
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
258	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
259	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	28
260	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	31
261	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	38
262	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	32
263	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
264	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	35
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
267	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25
268	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37
269	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
270	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	28

271	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
272	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
273	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
274	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	29
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
277	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	31
278	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
279	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	38
280	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	32
281	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	30
282	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
283	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
284	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
285	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
286	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
287	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
288	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
289	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	29
290	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	27
291	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	32
292	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	32
293	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	32
294	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
295	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
296	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	27
297	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28
298	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	21
299	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
301	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
302	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34
303	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
304	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
305	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
306	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
308	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
309	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35

310	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
311	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	33
312	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	29
313	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	29
314	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
315	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
316	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
317	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
318	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
319	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24
320	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
321	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
322	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
323	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
324	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	35
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
326	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
327	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
328	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	28
329	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
330	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	38
331	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
332	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
333	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
334	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	31
335	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
336	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	38
337	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	23

Lampiran 6 : Frekuensi Karakteristik Responden

Frequencies

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	81	24,0	24,0	24,0
	Perempuan	256	76,0	76,0	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2013	1	,3	,3	,3
	2014	113	33,5	33,5	33,8
	2015	193	57,3	57,3	91,1
	2016	30	8,9	8,9	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Lampiran 7 : Frekuensi Variabel

Frequencies

Statistics

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	337	337	337	337
	Missing	0	0	0	0
Mean		23,64	22,98	32,29	33,75
Median		24,00	23,00	33,00	35,00
Mode		24	24	33	36
Std. Deviation		2,947	2,890	3,694	5,614
Minimum		9	10	21	12
Maximum		32	32	44	48

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	,3	,3	,3
16	3	,9	,9	1,2
17	2	,6	,6	1,8
18	5	1,5	1,5	3,3
19	8	2,4	2,4	5,6
20	21	6,2	6,2	11,9
21	29	8,6	8,6	20,5
22	25	7,4	7,4	27,9
23	56	16,6	16,6	44,5
24	95	28,2	28,2	72,7
25	34	10,1	10,1	82,8
26	18	5,3	5,3	88,1
27	9	2,7	2,7	90,8
28	10	3,0	3,0	93,8
29	6	1,8	1,8	95,5

30	4	1,2	1,2	96,7
31	2	,6	,6	97,3
32	9	2,7	2,7	100,0
Total	337	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	,3	,3	,3
	12	1	,3	,3	,6
	15	1	,3	,3	,9
	16	3	,9	,9	1,8
	17	1	,3	,3	2,1
	18	5	1,5	1,5	3,6
	19	12	3,6	3,6	7,1
	20	27	8,0	8,0	15,1
	21	49	14,5	14,5	29,7
	22	47	13,9	13,9	43,6
	23	44	13,1	13,1	56,7
	24	75	22,3	22,3	78,9
	25	21	6,2	6,2	85,2
	26	24	7,1	7,1	92,3
	27	4	1,2	1,2	93,5
	28	4	1,2	1,2	94,7
	29	10	3,0	3,0	97,6
	30	2	,6	,6	98,2
	31	1	,3	,3	98,5
	32	5	1,5	1,5	100,0
Total		337	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	,3	,3	,3
	22	2	,6	,6	,9
	23	2	,6	,6	1,5
	24	15	4,5	4,5	5,9
	25	4	1,2	1,2	7,1
	26	2	,6	,6	7,7
	27	5	1,5	1,5	9,2
	28	10	3,0	3,0	12,2
	29	16	4,7	4,7	16,9
	30	18	5,3	5,3	22,3
	31	33	9,8	9,8	32,0
	32	56	16,6	16,6	48,7
	33	83	24,6	24,6	73,3
	34	18	5,3	5,3	78,6
	35	15	4,5	4,5	83,1
	36	20	5,9	5,9	89,0
	37	13	3,9	3,9	92,9
	38	10	3,0	3,0	95,8
	39	7	2,1	2,1	97,9
	40	1	,3	,3	98,2
	41	1	,3	,3	98,5
	42	2	,6	,6	99,1
	43	2	,6	,6	99,7
	44	1	,3	,3	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	,3	,3	,3
	18	3	,9	,9	1,2
	19	2	,6	,6	1,8
	20	2	,6	,6	2,4
	21	1	,3	,3	2,7
	22	3	,9	,9	3,6
	23	2	,6	,6	4,2
	24	16	4,7	4,7	8,9
	25	10	3,0	3,0	11,9
	26	6	1,8	1,8	13,6
	27	9	2,7	2,7	16,3
	28	9	2,7	2,7	19,0
	29	8	2,4	2,4	21,4
	30	9	2,7	2,7	24,0
	31	10	3,0	3,0	27,0
	32	13	3,9	3,9	30,9
	33	19	5,6	5,6	36,5
	34	17	5,0	5,0	41,5
	35	29	8,6	8,6	50,1
	36	79	23,4	23,4	73,6
	37	20	5,9	5,9	79,5
	38	16	4,7	4,7	84,3
	39	14	4,2	4,2	88,4
	40	9	2,7	2,7	91,1
	41	19	5,6	5,6	96,7
	42	3	,9	,9	97,6
	43	3	,9	,9	98,5
	44	2	,6	,6	99,1
	48	3	,9	,9	100,0
Total		337	100,0	100,0	

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana Variabel Ekspektasi *Return*

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,257	4,838

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2747,156	1	2747,156	117,356	,000 ^a
	Residual	7841,907	335	23,409		
	Total	10589,062	336			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,818	2,133		5,071	,000
	X1	,970	,090	,509	10,833	,000

a. Dependent Variable: Y

Regresi Linear Sederhana Variabel Persepsi terhadap Risiko

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 ^a	,083	,081	5,383

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	883,511	1	883,511	30,496	,000 ^a
	Residual	9705,552	335	28,972		
	Total	10589,062	336			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,647	2,354		19,819	,000
	X2	-,561	,102	-,289	-5,522	,000

a. Dependent Variable: Y

Regresi Linear Sederhana Variabel *Self Efficacy*

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,321	,319	4,634

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3396,420	1	3396,420	158,190	,000 ^a
	Residual	7192,642	335	21,471		
	Total	10589,062	336			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,960	2,224		2,680	,008
	X3	,861	,068	,566	12,577	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,420	4,276

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4501,695	3	1500,565	82,086	,000 ^a
	Residual	6087,368	333	18,280		
	Total	10589,062	336			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,623	3,174		3,347	,001		
	X1	,563	,092	,296	6,109	,000	,738	1,355
	X2	-,390	,082	-,201	-4,762	,000	,974	1,027
	X3	,581	,074	,383	7,838	,000	,724	1,381

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,89	48,38	33,75	3,660	337
Std. Predicted Value	-3,241	3,997	,000	1,000	337
Standard Error of Predicted Value	,237	1,288	,430	,179	337
Adjusted Predicted Value	21,06	48,41	33,76	3,668	337
Residual	-17,192	14,694	,000	4,256	337
Std. Residual	-4,021	3,437	,000	,996	337
Stud. Residual	-4,050	3,484	-,001	1,004	337
Deleted Residual	-17,439	15,102	-,006	4,331	337
Stud. Deleted Residual	-4,147	3,544	-,002	1,011	337
Mahal. Distance	,039	29,473	2,991	3,807	337
Cook's Distance	,000	,182	,004	,016	337
Centered Leverage Value	,000	,088	,009	,011	337

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 : Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		337
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5756677
	Std. Deviation	3,03206530
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,036
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	337	100,0%	0	,0%	337	100,0%
Y * X2	337	100,0%	0	,0%	337	100,0%
Y * X3	337	100,0%	0	,0%	337	100,0%

Y * X1

Report

Y			
X1	Mean	N	Std. Deviation
9	32,00	1	.
16	30,33	3	10,970
17	26,00	2	9,899
18	23,20	5	2,775
19	27,25	8	3,412
20	25,86	21	4,028
21	30,34	29	5,023
22	32,68	25	6,060
23	34,89	56	2,801
24	34,55	95	4,431
25	36,06	34	4,579
26	36,72	18	4,599
27	35,78	9	3,032
28	35,50	10	4,353
29	38,50	6	5,958
30	39,50	4	3,873
31	43,50	2	6,364
32	38,78	9	7,396
Total	33,75	337	5,614

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	3952,534	17	232,502	11,176	,000
		Linearity	2747,156	1	2747,156	132,048	,000
		Deviation from Linearity	1205,378	16	75,336	3,621	,000
	Within Groups		6636,528	319	20,804		
Total			10589,062	336			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	,509	,259	,611	,373

Y * X2

Report

Y			
X2	Mean	N	Std. Deviation
10	44,00	1	.
12	48,00	1	.
15	39,00	1	.
16	36,00	3	,000
17	29,00	1	.
18	35,60	5	2,191
19	35,58	12	2,843
20	35,67	27	4,557
21	34,39	49	5,388
22	34,98	47	4,361
23	33,68	44	4,136
24	32,15	75	5,689
25	35,48	21	4,611
26	32,75	24	5,479
27	29,50	4	8,226
28	35,25	4	6,076
29	33,50	10	10,416
30	17,50	2	7,778
31	29,00	1	.
32	25,40	5	6,950
Total	33,75	337	5,614

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1881,714	19	99,038	3,606	,000
		Linearity	883,511	1	883,511	32,165	,000
		Deviation from Linearity	998,204	18	55,456	2,019	,009
	Within Groups		8707,348	317	27,468		
	Total		10589,062	336			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	-,289	,083	,422	,178

Y * X3

Report

Y			
X3	Mean	N	Std. Deviation
21	19,00	1	.
22	27,50	2	2,121
23	28,50	2	4,950
24	24,53	15	3,925
25	21,25	4	2,754
26	25,00	2	7,071
27	30,20	5	4,324
28	29,90	10	4,630
29	30,75	16	4,025
30	33,00	18	5,615
31	32,79	33	4,980
32	34,54	56	4,415
33	34,76	83	3,388
34	35,83	18	5,437
35	34,67	15	5,300
36	37,90	20	4,866
37	36,54	13	3,799
38	37,60	10	3,718
39	32,43	7	8,619
40	37,00	1	.
41	43,00	1	.
42	46,00	2	2,828
43	44,00	2	5,657
44	42,00	1	.
Total	33,75	337	5,614

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	4289,276	23	186,490	9,266	,000
		Linearity	3396,420	1	3396,420	168,748	,000
		Deviation from Linearity	892,856	22	40,584	2,016	,005
	Within Groups		6299,786	313	20,127		
	Total		10589,062	336			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	,566	,321	,636	,405

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,623	3,174		3,347	,001		
	X1	,563	,092	,296	6,109	,000	,738	1,355
	X2	-,390	,082	-,201	-4,762	,000	,974	1,027
	X3	,581	,074	,383	7,838	,000	,724	1,381

a. Dependent Variable: Y

Uji Heterokedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,105 ^a	,011	,002	2,87470491

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,706	3	10,235	1,239	,296 ^a
	Residual	2751,888	333	8,264		
	Total	2782,595	336			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,376	2,134		,176	,860
	X1	-,020	,062	-,021	-,328	,743
	X2	,103	,055	,104	1,878	,061
	X3	,010	,050	,013	,201	,841

a. Dependent Variable: ABS_RES